

**PENGARUH MEDIASI *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*
DALAM HUBUNGAN LITERASI PASAR MODAL SYARIAH
TERHADAP MINAT MAHASISWA
DI KABUPATEN BANYUMAS UNTUK BERINVESTASI
PADA PASAR MODAL SYARIAH**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H.SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lily Rahmawati
NIM : 2017201148
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Mediasi Theory of Planned Behaviour dalam Hubungan Literasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 22 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



Lily Rahmawati
NIM. 2017201148



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH MEDIASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DALAM HUBUNGAN LITERASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT MAHASISWA DI KABUPATEN BANYUMAS UNTUK BERINVESTASI PADA PASAR MODAL SYARIAH

Yang disusun oleh Saudara **Lily Rahmawati NIM 2017201148** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis, 31 Oktober 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Dr. Hj. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Sekretaris Sidang/Penguji


Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19830404 201801 2 001

Pembimbing/Penguji


Mahardhika Cipta Baharja, S.E., M.Si.
NIDN. 2010028901

Purwokerto, 6 November 2024

Mengesahkan

Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di –

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Lily Rahmawati NIM 2017201148 yang berjudul :

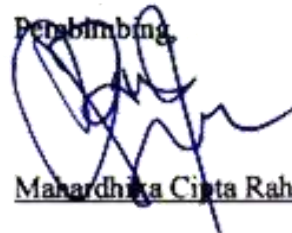
Pengaruh Mediasi *Teory of Planned Behaviour* dalam Hubungan Literasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dan Ilmu Ekonomi Syariah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 22 Oktober 2024

Pembimbing,



Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si.

MOTTO

“keberanian bukan berarti tidak takut, tetapi mampu menghadapi ketakutan”



**PENGARUH MEDIASI *TEORY OF PLANNED BEHAVIOUR* DALAM
HUBUNGAN LITERASI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT
MAHASISWA DI KABUPATEN BANYUMAS UNTUK BERINVESTASI
PADA PASAR MODAL SYARIAH**

Lily Rahmawati

NIM.2017201148

Email: lilyrahma13@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Investasi merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, semakin tinggi investasi maka pertumbuhan ekonomi nasional akan meningkat. Indonesia memiliki potensi menumbuhkan pasar modal syariah melihat jumlah penduduk muslim Indonesia terbanyak di dunia. Perkembangan Galeri Investasi di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan. Galeri Investasi yang dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menjadi sarana penting untuk mendidik masyarakat, khususnya mahasiswa, mengenai pasar modal. Hingga saat ini, terdapat lebih dari 847 galeri investasi yang tersebar di berbagai perguruan tinggi dan institusi di seluruh Indonesia. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh mediasi *Theory of Planned Behavior* dalam hubungan literasi pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik *non-probability sampling* yaitu metode *purposive sampling* dengan kriteria responden adalah anggota Galeri Investasi di Perguruan Tinggi di Kabupaten Banyumas dengan sampel sebanyak 120. Peneliti menentukan ada 24 indikator yang mempengaruhi minat investasi yang terdiri dari literasi pasar modal syariah, sikap perilaku individu, norma subjektif dan kontrol perilaku individu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)* dalam analisis data

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi pasar modal syariah, sikap perilaku individu dan kontrol perilaku individu secara parsial berpengaruh positif terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal syariah. Sedangkan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Selain itu sikap perilaku individu dan kontrol perilaku individu memiliki pengaruh dalam memediasi hubungan antara literasi pasar modal syariah dan minat investasi. Sedangkan norma subjektif tidak memiliki pengaruh dalam memediasi hubungan antara pasar modal syariah dan minat investasi.

Kata kunci: Teori perilaku terencana, minat investasi, pasar modal syariah

**THE MEDIATING EFFECT OF THEORY OF PLANNED BEHAVIOR IN THE
RELATIONSHIP BETWEEN ISLAMIC CAPITAL MARKET LITERACY ON
THE INTEREST OF STUDENTS IN BANYUMAS DISTRICT TO INVEST IN
THE ISLAMIC CAPITAL MARKET**

Lily Rahmawati

NIM.2017201148

Email: lilyrahma13@gmail.com

*Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business State
Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Investment is one of the important factors in national economic growth, the higher the investment, the national economic growth will increase. Indonesia has the potential to grow the Islamic capital market seeing the number of Indonesian Muslim population in the world. The development of investment galleries in Indonesia has made significant progress. The investment gallery managed by the Indonesia Stock Exchange (IDX) has become an important tool to educate the public, especially students, about the capital market. Until now, there are more than 847 investment galleries spread across various universities and institutions throughout Indonesia. This study focuses on the mediating effect of Theory of Planned Behavior in the relationship between Islamic capital market literacy and students' interest in Banyumas district to invest in the Islamic capital market.

The method used in this research is quantitative with non-probability sampling technique, namely purposive sampling method with the criteria that respondents are members of the Investment Gallery at universities in Banyumas Regency with a sample of 120. Researchers determine that there are 24 indicators that influence investment interest consisting of Islamic capital market literacy, individual behavioral attitudes, subjective norms and individual behavioral control. This research uses the Partial Least Square (PLS) approach in data analysis.

The results of this study indicate that Islamic capital market literacy, individual behavioral attitudes and individual behavioral control have a positive effect on student investment interest in the Islamic capital market. While subjective norms have no effect on student investment interest in the Islamic capital market. In addition, individual behavioral attitudes and individual behavioral control have an influence in mediating the relationship between Islamic capital market literacy and investment interest. While subjective norms have no influence in mediating the relationship between the Islamic capital market and investment interest.

Keywords: Theory of planned behavior, investment interest, Islamic capital market

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	h	ha (dengan garis dibawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	z	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dab ya
ص	šad	<u>s</u>	es (dengan garis dibawah)
ض	d'ad	<u>d</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	t	te (dengan garis dibawah)
ظ	ža	<u>z</u>	zet (dengan daris dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas

غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	num	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

C. *Ta'marbutah* diakhir kata bila dimatikan ditulis h

جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila di kehendaknya merupakan lafal asli).

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامةالولياء	Ditulis	Karamah al-aulya
--------------	---------	------------------

2. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة فطر	Ditulis	<i>Zakatal-fitr</i>
----------	---------	---------------------

D. Vokal pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	a
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	<i>Fathah</i> +alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	jâhiliyyah
2.	<i>Fathah</i> +ya'mati	Ditulis	a
	تانس	Ditulis	tansâ
3.	<i>Kasrah</i> +ya'mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	karîm
4.	<i>Dammah</i> +wawumati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	furrûd

F. Vokal rangkap

1.	<i>Fathah</i> +ya'mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	<i>Fathah</i> +wawumati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُتِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَعْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif+lam

1. Bila diikuti huruf *qomariyah*.

الْقِيَّاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-samâ'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahlah-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kita diberikan kesehatan dan keselamatan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan kepada kita umatnya semoga mendapat syafa'at darinya di hari akhir kelak.

Atas nikmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Mediasi *Theory of Planned Behavior* dalam Hubungan Literasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah” dimana dalam pengerjaannya penulis senantiasa diberikan kemudahan oleh-Nya

Penulis menyadari tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan selesai. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak baik dari segi moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji M.Ag., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dr. H. Sochimin, Lc., M.Si., Koodinator Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Mahardhika Cipta Raharja, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiranya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa melimpahkan berkah-Nya
11. Segenap dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
12. Segenap staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya perpustakaan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas segala bantuan dan bimbinganya.
13. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar Bapak dan Ibu yang telah bekerja keras diiringi senyum dan doa. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, kasih sayang, dan doa-doa yang selalu di panjatkan tiada hentinya ditunjukan demi kebaikan penulis
14. Kepada kakak saya, mba Nia dan mas Doni yang selalu memberikan semangat dan motivasi
15. Teman-teman seperjuanganku Vina, kayyis dan Meli terimakasih atas kebersamaan yang telah diberikan. Kalian telah menjadi tempat berbagi pikiran, memberikan semangat, dan motivasi.
16. Teman-teman kelas Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2020, terkhusus untuk kelas Ekonomi Syariah D 2020. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

17. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan dan semoga apa yang telah diberikan dapat menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Dalam terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan maupun kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 15 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



Lily Rahmawati
NIM. 2017201148



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	11
C.Tujuan Masalah	12
D.Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A.Kajian Pustaka	15
B.Landasan Teori	19
C.Landasan Teologis	25
D.Hipotesis Penelitian	30
E. Model Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A.Jenis Penelitian	36

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Variabel, Definisi Operasional dan Indikator Variabel	37
E. Sumber Data Penelitian	40
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum.....	47
B. Deskripsi Responden	54
C. Hasil Analisis.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pertumbuhan Investor di Indonesia.....	1
Gambar 5 Model Penelitian	35
Gambar 6 Laboratorium Galeri Investasi UIN SAIZU.....	50
Gambar 7 Seminar Soedirman Invesrtment Week 2023.....	52
Gambar 8 Laboratorium Galeri Investasi UMP	53
Gambar 9 Diagram Responden	56
Gambar 10 Struktur Model Penelitian	58
Gambar 11 Media Sosial Instagram IDX Indonesia	80



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Investor Pasar Modal Syariah.....	4
Tabel 2 Perbandingan Indeks Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional	5
Tabel 3 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4 Definisi Operasional dan Indikator	38
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	54
Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	55
Tabel 8 Karakteristik Berdasarkan Jumlah Pendapatan.....	55
Tabel 9 Loading Factor	58
Tabel 10 Average Vaiance Extracted (AVE).....	59
Tabel 11 Fornell-Larcker Criterion	60
Tabel 12 Cronbach's Alpha and Composite Reliability	60
Tabel 13 Hasil Bootstraping	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	90
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	102
Lampiran 3 Distribusi Kuesioner.....	115
Lampiran 4 Struktur Model Penelitian.....	116
Lampiran 5 Outer Loading.....	117
Lampiran 6 R Square	118
Lampiran 7 Construct Reliability and Validity.....	119
Lampiran 8 Fornell-Larcker Criterion.....	120
Lampiran 9 Mean, STDEV, T-Values, P-Values.....	121
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	122

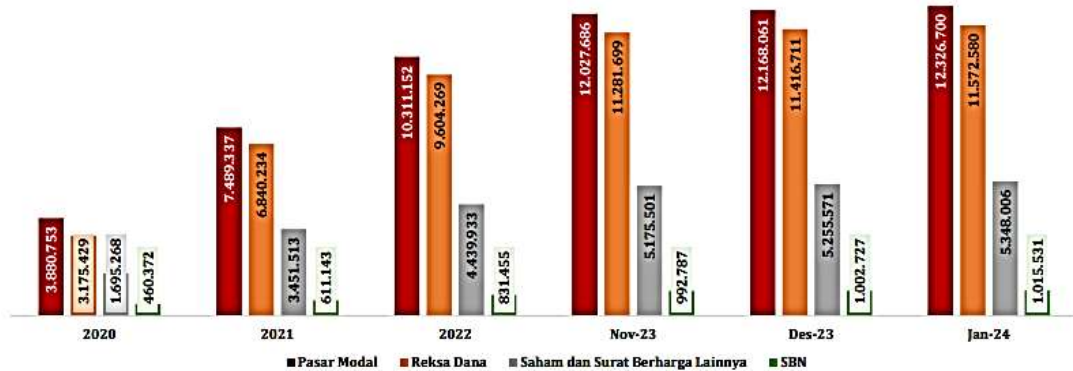


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai negara dengan populasi besar dan daya beli yang meningkat, Indonesia menyajikan peluang pasar yang sangat menarik bagi investor internasional dan domestik. Perekonomian di Indonesia memiliki dampak yang kuat terkait dengan investasi. Investasi secara sederhana dapat diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan harta. Investasi merupakan suatu komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat sekarang ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Dalam konsep Islam dinyatakan bahwa semua harta dan benda seluruh alat produksi hakikatnya adalah mutlak milik Allah SWT (As Shadiqqy, 2020).



SID	Pertumbuhan investor				
	2021	2022	Nov-23	Des-23	Jan-24
Pasar Modal	92,99% ↑	37,68% ↑	1,21% ↑	1,17% ↑	1,30% ↑
Reksa Dana	115,41% ↑	40,41% ↑	1,28% ↑	1,20% ↑	1,37% ↑
Saham dan Surat Berharga Lainnya*	103,60% ↑	28,64% ↑	1,36% ↑	1,55% ↑	1,76% ↑
SBN	32,75% ↑	36,05% ↑	1,59% ↑	1,00% ↑	1,28% ↑

* Tersimpan di sistem KSEI

www.ksei.co.id | 2

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gambar 1 Pertumbuhan Investor di Indonesia

Jumlah investor di pasar modal saat ini terus mengalami kenaikan bersamaan dengan adanya program edukasi mengenai investasi serta kemudahan

akses investasi yang ditunjang oleh perkembangan teknologi. Sesuai dengan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada Januari 2024 investor di Indonesia menembus 12 juta atau lebih tepatnya 12.326.700 investor. Dari sisi usia, didominasi oleh investor dengan usia 30 tahun atau menyumbang 55,29% terhadap total jumlah investor pada Januari 2024. Kemudian diikuti investor usia 31-40 tahun yang menyumbang 23,66%. Gabungan dari keduanya menyumbang sebesar 78,95% terhadap total jumlah investor. Selain itu minat investasi mahasiswa sangat tinggi, di lihat dari demografi di pasar modal Indonesia itu umur 30 (tahun) kebawah mencapai 55 persen. OJK mencatat terdapat 50 persen lebih pelaku investasi merupakan kaum milenial dan generasi Z dengan usia dibawah 30 tahun.

Meskipun adanya peningkatan jumlah investor dari tahun ketahun, angka tersebut masih terbilang kecil, jika kita membandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia saat ini yang mencapai kurang lebih 279,49 juta penduduk. Terdapat beberapa alasan mengapa jumlah investor di Indonesia terbilang masih sedikit, Indonesia merupakan negara berkembang yang orientasi finansial masyarakatnya masih jangka pendek atau berkategori *saving society* (menabung), dan ini tentunya sangat berbeda jika dibandingkan dengan negara maju yang berorientasi finansial jangka panjang atau berkategori *investing society* (investasi). (Parulian & Aminnudin, 2020) mengungkapkan edukasi masyarakat yang insentif dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk dapat mengubah orientasi finansial masyarakat dari *saving society* menjadi *investing society*. Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam sehingga dalam menjalankan aktivitas terutama di sektor ekonomi, transaksi juga harus dilakukan sesuai dengan prinsip dan ajaran Islam. (Janah & Raharja, 2023). Menurut publikasi *The Royal Islamic Strategic Studies Center (RISSC) The Muslim 500: the World's 500 Most Influential Muslims 2024*. Menurut RISSC, akan ada 240,62 juta Muslim yang tinggal di Indonesia pada tahun 2023. Angka ini mewakili 87,7% dari 279,49 juta individu yang

membentuk populasi negara ini (Annur, 2023). Sektor keuangan Islam, yang menghubungkan pihak-pihak yang mempunyai lebih uang dan mereka yang membutuhkan uang, akan mendapatkan keuntungan dari prospek ini. Di antaranya adalah munculnya pasar modal syariah yang menawarkan produk-produk keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam dan didirikan dengan basis Islam (Nisa et al., 2022). Bagi sektor keuangan Indonesia, maraknya kegiatan investasi yang berlandaskan pada prinsip syariah Islam merupakan perkembangan yang positif. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah. Transaksi dalam pasar modal diperbolehkan selama tidak melanggar ketentuan syariah. Regulasi terkait pasar modal syariah mencakup penerbitan dan persyaratan efek syariah, seperti saham oleh emiten syariah. Selain itu perkembangan Efek Syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pasar modal syariah mulai tumbuh. Kapitalisasi pasar indeks syariah di Bursa Efek Indonesia menunjukkan tren kenaikan sepanjang tahun lalu, yang terkait dengan bertambahnya jumlah emiten di pasar modal. Pembuatan indeks saham syariah bertujuan untuk memudahkan investor dalam mencari investasi pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia memperlihatkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah saham syariah telah meningkat sebesar 58% menjadi 646 saham dibandingkan dengan jumlah saham pada tahun 2018, yang sebanyak 407 saham. Per desember 2023 daftar efek syariah (DES) periode II tahun 2023 terdiri dari 629 saham dan 17 saham DES inidentil yang efektif terhitung sejak setelah tanggal penetapan DES periode II tahun 2023.

Tabel 1 Jumlah Investor Pasar Modal Syariah

Tahun	Jumlah Investor Pasar Modal Syariah
2020	85.891
2021	99.383
2022	117.942
2023	136.418

Berdasarkan catatan dari BEI, jumlah partisipan investor pasar modal syariah terus mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2020 jumlah investor pasar modal syariah sebesar 85.891 investor dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar 136.418 investor. Menurut Republika.co.id kesadaran akan investasi syariah semakin tinggi hal ini dibuktikan dengan komposisi investasi antara investor ritel maupun investor saham syariah Indonesia, hampir 95% saham syariah investornya anak muda. Dengan jumlah anak muda yang mendominasi pasar modal syariah dibarengi dengan kesadaran berinvestasi yang tinggi, maka pertumbuhan pasar modal syariah berpotensi besar tumbuh dan mendorong perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, pasar modal syariah berfungsi sebagai pasar modal pengganti untuk memenuhi permintaan dan minat umat Islam yang ingin melakukan investasi yang benar-benar sesuai dengan hukum syariah. Karena adanya potensi permintaan dan penawaran dari penerbit dan investor, pasar modal syariah memiliki masa depan yang cerah (Dantes, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa investor muda, yang sebagian besar adalah mahasiswa, mendominasi pasar modal dan pasar modal syariah. Alasan ini muncul karena mahasiswa lebih terdidik dibandingkan masyarakat umum dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan.

Pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan syariah merupakan suatu hal yang berpotensi mendorong pertumbuhann sektor keuangan syariah di masa depan. Berikut merupakan perbandingan tingkat literasi keuangan syariah dan konvensional masyarakat Indonesia.

Tabel 2 Perbandingan Indeks Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional

Tahun	Literasi keuangan syariah	Lliterasi keuangan konvesnsional
2019	8,93%	38,03%
2022	9,14%	49,68%
2024	39,11%	65,43%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Otoritas Jasa Keuangan (2024) menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan, literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah dan belum mencapai level masyarakat berliterasi baik, dengan tingkat literasi keuangan sebesar 75–100%. (OJK, 2024). Skor literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat menjadi 65,43 persen dari hanya 49,68 persen pada tahun 2022. Sedangkan tingkat literasi keuangan syariah tahun 2022 yaitu 9,14 persen dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 39,11 persen. Namun demikian, hal tersebut menjelaskan bahwa masyarakat yang memahami tentang layanan dan produk keuangan syariah masih rendah jika dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan konvensional. Indeks inklusi keuangan meningkat dari 76,19 persen pada periode SNLIK sebelumnya tahun 2019 menjadi 85,10 persen pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa selisih antara tingkat inklusi dan literasi yang sebesar 38,16 persen pada tahun 2019 dan 35,42 persen pada tahun 2022 semakin mengecil.

Inklusi keuangan dan investasi memiliki hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi. Ketika inklusi keuangan meningkat, maka peluang seseorang untuk berinvestasi juga semakin besar. Begitu pula sebaliknya, semakin banyak orang yang berinvestasi, maka semakin inklusif pula sistem keuangan suatu negara. Dengan inklusi keuangan, masyarakat dan mahasiswa memiliki akses yang lebih mudah terhadap berbagai produk dan layanan keuangan, termasuk produk investasi ini memungkinkan mereka untuk mengalokasikan sebagian dari pendapatannya untuk investasi jangka panjang. Seiring dengan meningkatnya inklusi keuangan, literasi keuangan masyarakat juga akan

meningkat. Masyarakat yang memiliki pemahaman yang baik tentang produk investasi akan lebih percaya diri untuk berinvestasi. Disisi lain dengan meningkatnya inklusi keuangan, pasar modal syariah akan memiliki akses yang lebih luas. Pasar modal syariah menawarkan berbagai produk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti sukuk, reksadana syariah, dan saham syariah. Produk keuangan syariah yang diversifikasikan dan jaringan distribusi yang lebih luas. Dengan adanya lembaga keuangan syariah yang terus berkembang, akses masyarakat terhadap produk keuangan syariah menjadi semakin mudah. Statistik diatas menunjukkan bahwa, di Indonesia kesenjangan antara inklusi keuangan dan literasi keuangan melebar setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya literasi keuangan.

Khususnya dalam hal literasi keuangan pasar modal, masyarakat Indonesia masih belum memiliki literasi keuangan yang baik. Skor literasi keuangan pasar modal turun dari 4,92 persen pada tahun 2019 menjadi 4,11 persen pada tahun 2022. Lebih lanjut, survei yang dilakukan pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa inklusi keuangan jasa keuangan pasar modal hanya sebesar 5,19 persen, sehingga pasar modal menjadi jasa keuangan yang paling kurang diminati jika dibandingkan dengan industri jasa keuangan lainnya, menurut OJK (2022). Selain itu menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2021, tingkat literasi pasar modal syariah masyarakat di Indonesia mencapai 15%, dengan tingkat inklusi hanya sebesar 4%. Jumlah investor saham syariah juga terus mengalami peningkatan, dengan pertumbuhan 1.813% sejak tahun 2015. Pada akhir September 2024, jumlah investor saham syariah mencapai 136.418 orang. Hal ini berkaitan dengan kegiatan peningkatan literasi oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terus berupaya meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal syariah melalui berbagai program edukasi dan kampanye. Peningkatan literasi menjadi kunci utama untuk mendorong pertumbuhan pasar modal syariah dan meningkatkan partisipan masyarakat dalam berinvestasi syariah. Kapasitas tersebut akan mampu memotivasi seseorang untuk mampu berinvestasi, sebab ia

secara alamiah mengetahui bahwa investasinya akan membuahkan hasil dan pastinya akan mendapat keuntungan. (Shofwa, 2017)

Kurangnya literasi keuangan menjadi akar permasalahan keuangan, menurut penelitian Savanah & Takarini (2021). Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan partisipan mahasiswa dari Perguruan Tinggi di Kabupaten Banyumas. Meskipun di Kabupaten Banyumas terdapat beberapa perguruan tinggi, peneliti memilih untuk fokus pada 3 perguruan tinggi besar di Kabupaten Banyumas, yaitu UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Alasan peneliti melakukan penelitian di ketiga perguruan tinggi tersebut karena memiliki populasi mahasiswa yang memadai serta perguruan tinggi tersebut memiliki galeri investasi yang dapat mendukung pemahaman dan minat mahasiswa terhadap investasi sehingga dapat dijadikan subjek penelitian yang relevan dengan topik penelitian dan akan memperoleh data yang representatif serta valid.

Berdasarkan pemahaman individu terhadap manfaat dan kekurangan instrumen keuangan, penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan proporsi kesejahteraan individu. Sejumlah langkah telah dilakukan oleh sekuritas, *Self-regulatory organizations* (SROs), BEI atau Bursa Efek Indonesia, KSEI, untuk meningkatkan derajat inklusi dan literasi di pasar modal. Salah satu inisiatif BEI, yaitu Galeri Investasi, membantu meningkatkan literasi mengenai pasar modal mahasiswa sekaligus menarik lebih banyak investor. Tercatat, dengan bertambahnya 2.330 anggota baru, Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) berhasil menyandang predikat Galeri Investasi BEI teraktif (Kurniawan, 2021). Berdasarkan hasil observasi pendahuluan, terdapat tiga galeri investasi di Kabupaten Banyumas yang bekerja sama dengan salah satu sekuritas yang terdaftar di OJK yaitu galeri investasi syariah UMP bekerjasama dengan Phintraco Sekuritas dan galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED)

bekerjasama dengan MNC sekuritas. Sementara itu, di UIN SAIZU Purwokerto sendiri keberadaan Galeri Investasi ini baru diresmikan pada bulan oktober tahun 2023. Galeri Investasi ini hadir sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar literasi dan edukasi mengenai pasar modal. Galeri Investasi ini diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.

Pengetahuan keuangan diartikan sebagai pemahaman tentang lembaga keuangan dan produk keuangan yang mereka sediakan. Literasi keuangan sangat penting saat memilih produk keuangan yang ditawarkan lembaga keuangan, karena hal ini memungkinkan konsumen untuk membuat keputusan yang tepat tentang keuangan mereka di masa mendatang. Literasi keuangan menurut Raut (2020) memiliki pengaruh positif pada sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*) dan kontrol perilaku (*perceived behaviour control*) dalam keputusan berinvestasi. Hal ini menandakan bahwa literasi keuangan tidak hanya membantu investor dalam membangun pola pikir yang mantap dalam mengambil keputusan investasi, namun juga membuat mereka percaya diri dalam melakukan penilaian yang rasional dan penuh perhitungan. Niat atau minat seseorang berperilaku tertentu pada gilirannya akan ditentukan oleh sikapnya terhadap perilaku tersebut, norma-norma subyektif dan kontrol perilaku (D. K. Kusumastuti, 2020). Penelitian Listyani et al., (2019) menemukan bahwa minat investasi yang masih rendah di pasar modal, literasi keuangan di pasar modal diduga memiliki pengaruh terhadap minat investasi tersebut. Seperti pada penelitian Sari et al., (2023), yang menunjukkan hasil penelitian bahwa minat investasi dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan. Penelitian oleh (Mulyono, 2021) menunjukkan bahwa variabel TPB berupa *Attitude Toward Behavior*, *Subjektive Norm*, dan *Perceived Control Behavior* mempengaruhi minat untuk berinvestasi serta memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi. Selain itu penelitian oleh (Putu et al., 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *overconfidence* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, herding

berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap bias perilaku *herding*, namun berpengaruh positif pada bias perilaku *overconfidence* sementara *herding* dan *overconfidence* dapat memediasi hubungan antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Ardiyan et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi berpengaruh terhadap minat investasi serta *attitude toward behavior* dan *perceived control behavior* berpengaruh positif terhadap minat investasi. Minat investasi, sebagaimana didefinisikan oleh (Savanah & Takarini, 2021) merupakan alasan di balik keputusan investor untuk melakukan investasi, yang didasarkan pada upaya investor untuk melakukan aktivitas tertentu dan alasan yang memotivasi. *Theory of Planned Behavior*, sebagaimana digunakan dalam penelitian ini, digunakan untuk menjelaskan upaya investasi dan alasan yang memotivasi (Setyorini & Indriasari, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sejumlah faktor, termasuk sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, memengaruhi minat investasi. Oleh karena itu, penting untuk melihat karakteristik pribadi orang yang memotivasi mereka untuk melakukan investasi pasar modal.

Orang-orang biasanya menggunakan sikap mereka saat bersiap untuk berinvestasi, oleh karena itu sikap memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi (Phan & Zhou, 2014). Kenyamanan berinvestasi berasal dari pemahaman dan pengalaman yang mereka miliki, yang memotivasi mereka untuk terus berpartisipasi di pasar modal (Ashidiqi & Arundina, 2017). Selain masalah internal, TPB memperhitungkan kontrol atas perilaku dan keadaan sosial, yang semuanya telah terbukti memengaruhi minat individu, khususnya yang berkaitan dengan investasi. Secara umum, motivasi seseorang dalam terlibat dalam aktivitas berkelanjutan tumbuh dengan kontrol perilaku, yang diatur oleh hubungan antara sikap dan standar subjektif (Ajzen, 1991). Adanya perbedaan/*gap* dari hasil penelitian sebelumnya menyebabkan penelitian tentang minat berinvestasi di pasar modal syariah ini masih sangat menarik untuk dilakukan. Dimulai dari penelitian (Phan & Zhou, 2014), yang mengungkapkan bahwa variabel sikap,

norma subjektif, dan kontrol perilaku memberikan hasil signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Hasil ini berbeda yang didapatkan dari penelitian oleh (A. W. Sari et al., 2023) menunjukkan minat investasi berdasarkan *Theory of Planned Behavior* dipengaruhi oleh *attitude toward behavior*, akan tetapi tidak dipengaruhi oleh *subjective norm* dan *perceived behavioral control*.

Penelitian yang disebutkan di atas menunjukkan pentingnya melakukan penelitian ini dengan tujuan meninjau kembali penelitian sebelumnya. Penelitian tersebut menunjukkan berbagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Faktor-faktor ini dapat memiliki efek baik dan buruk terhadap minat berinvestasi. Pengetahuan tentang pasar modal syariah merupakan salah satu elemen yang dapat memengaruhi minat investor. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh dari *theory of planned behavior* dalam memediasi hubungan literasi pasar modal terhadap minat investasi pada pasar modal syariah. TPB adalah sebuah teori yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Ajzen, 1991), dalam hal ini berinvestasi. Sikap sendiri merupakan reflektif dari evaluasi seseorang terhadap perilaku tertentu. Norma subjektif yaitu persepsi seseorang tentang bagaimana orang-orang penting dalam hidupnya memandang perilaku tersebut. Selanjutnya kontrol perilaku adalah persepsi seseorang tentang seberapa mudah atau sulitnya melakukan perilaku tersebut. Literasi pasar modal syariah merupakan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko pasar modal syariah. TPB berperan sebagai jembatan yang menghubungkan antara literasi pasar modal syariah dan minat investasi. Dalam kasus literasi pasar modal syariah dan minat investasi, menggunakan variabel mediasi lebih relevan karena kita ingin memahami proses yang ada didalamnya. TPB menjelaskan bagaimana literasi pasar modal syariah dapat mempengaruhi minat investasi. Dengan kata lain, TPB menggambarkan proses internal yang terjadi pada individu ketika mereka memutuskan untuk berinvestasi. Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku

yang dirasakan menjadi langkah-langkah antara yang menghubungkan literasi keuangan dengan minat investasi.

Berdasarkan alasan diatas, peneliti berminat melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Mediasi *Teory of Planned Behavior* dalam Hubungan Literasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah ”. Oleh sebab itu, diharapkan hasil temuan ini bisa berguna untuk menginformasikan kepada BEI dan sekuritas sehingga dapat menumbuhkan minat mahasiswa agar gencar berinvestasi di pasar modal syariah.

B. Rumusan Masalah

Menurut latar permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini memiliki rumusan masalah antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh sikap individu terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap sikap individu mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah?
5. Apakah terdapat pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap norma subjektif mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah?
6. Apakah terdapat pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap kontrol perilaku mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah?
7. Apakah terdapat pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah?

C. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dari rumusan masalah yaitu:

1. Mengetahui pengaruh sikap individu terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah
2. Mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah
3. Mengetahui pengaruh kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah
4. Mengetahui pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap sikap individu mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah
5. Mengetahui pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap norma subjektif mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah
6. Mengetahui pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap kontrol perilaku mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah
7. Mengetahui pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

- 1) Manfaat secara teoritis

Penelitian ini kedepanya diharapkan dapat menjadi bahan rujukan ataupun referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai Literasi pasar modal syariah mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah: *analisis theory of planned behavior*

2) Manfaat secara praktis

- a) Bagi peneliti, penelitian ini menjadi salah satu sarana dalam mengembangkan diri dan menambah wawasan serta sarana dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah saya dapatkan selama masa perkuliahan.
- b) Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambah dan juga masukan serta dapat mengembangkan penelitian ini dimasa depan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penyusunan hasil penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi, penjelasan garis besar mencakup latar belakang masalah untuk memberikan konteks, rumusan masalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ingin diselesaikan, tujuan penelitian untuk menentukan hasil yang diinginkan, manfaat penelitian untuk menjelaskan kontribusinya. Ini membantu membentuk landasan penelitian dan memberikan pemahaman awal mengenai fokus dan arah studi yang dilakukan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi, terdapat teori-teori yang menjadi dasar penelitian, serta formulasi hipotesis penelitian sebagai prediksi yang akan diuji selama penelitian. Ini memberikan dasar konseptual yang kuat dan memperlihatkan konteks teoritis yang mendukung pengembangan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi, penjelasan yang mencakup identifikasi populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, variabel penelitian yang diamati, dan metode analisis data yang akan diterapkan. Ini memberikan pandangan rinci tentang aspek metodologi penelitian, termasuk cakupan sampel,

teknik pengumpulan data, serta alat dan teknik analisis yang dipilih untuk menganalisis hasil penelitian.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan ditemukan gambaran umum mengenai obyek penelitian, deskripsi data yang melibatkan penjelasan karakteristik dari data yang dikumpulkan, penjelasan mengenai populasi dan sampel penelitian, serta analisis data yang dilakukan untuk menyajikan hasil penelitian. Bab ini memberikan detail terinci tentang aspek-aspek tersebut, membantu pembaca untuk memahami obyek penelitian, proses pengumpulan data, serta hasil analisis yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan penutup yang merangkum secara keseluruhan penelitian, diikuti oleh kesimpulan yang mencakup temuan kunci dan implikasinya. Selain itu, penulis akan menyajikan saran-saran yang relevan yang dapat diambil sebagai rekomendasi untuk penelitian mendatang atau tindakan praktis.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah sebuah kegiatan yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan penafsiran dari berbagai sumber ilmiah yang sudah ada sebelumnya yang relevan dengan topik atau permasalahan penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan landasan teori dan kerangka kerja dalam menjelaskan suatu topik penelitian, serta untuk menghindari duplikasi dan pengulangan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Penelitian yang akan diteliti oleh peneliti terkait atau bertolak belakang dengan berbagai sumber yang digunakan dalam penelitian ini. Mengenai kajian pustaka, yang menjadi dasar penelitian ini dan didasarkan pada sejumlah temuan dari penelitian sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Radjeep Kumar Raut, 2020 dengan judul *“Past behaviour, finansial literacy and investment decision-making process of individual investors”*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat hipotesis dan menguji niat perilaku investor individu dengan menghubungkan antara variabel sikap perilaku individu (AT), kontrol perilaku (PCB), perilaku masa lalu (PB), variabel norma subjektif (SN), dan literasi keuangan (FL). Temuan studi menunjukkan bahwa, secara keseluruhan penggunaan model TPB bersama dengan dua faktor tambahan secara signifikan memajukan pemahaman kita tentang keuangan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan investor individu.

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan Moh. Maftuh Bastul Biri dan Amalia Nuril Hidayanti (2023) dengan judul *“implementasi theory planned behaviour dalam mengukur minat investasi di pasar modal syariah”*. Pada penelitian ini ditemukan bahwa *attitude toward behaviour* dan *subjective norm* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada

pasar modal syariah. Sedangkan *perceived behaviour control* tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah.

Studi ini mengacu pada penelitian sebelumnya dengan faktor serupa dan isu yang hampir identik, yang menjadi panduan penulis saat melakukan penelitian ini. Tabel berikut mencantumkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya:

Tabel 3 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	(Raut, 2020) <i>Past behaviour, finansial literacy and investment decision-making process of individual investors</i>	Penelitian yang dilakukan oleh Raut (2020) menunjukkan bahwa bahwa <i>finansial literacy</i> memiliki pengaruh positif pada <i>attitude toward behaviour</i> dan <i>perceived behaviour control</i> dalam mengambil keputusan investasi. Hasil lain dari penelitian menunjukkan <i>subjective norm</i> mempengaruhi minat berinvestasi saham. Sedangkan <i>past behaviour</i> tidak berpengaruh terhadap <i>intention to invest</i> .	a. Persamaanya Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel <i>finansial literacy</i> , <i>attitude toward behaviour</i> , <i>subjective norm</i> , dan <i>perceived behaviour control</i> dalam keputusan investasi. b. Perbedaanya Analisis faktor keputusan investasi pada saham syariah
2.	(Mulyono, 2021) <i>Decision model for saving stocksbased on TPB and finansial literacy</i>	Dari hasil penelitian menunjukan bahwa seluruh anteseden niat perilaku seperti <i>attitude toward behaviour</i> , <i>subjective norm</i> , dan <i>perceived behaviour control</i> terhadap perilaku yang dirasakan terkait menabung saham dapat	a. Persamaan Penelitian ini menggunakan <i>finansial literacy</i> sebagai variabel independen dengan variabel mediasi <i>attitude toward behavuoir (AT)</i> <i>Subjective norm (SN)</i> dan <i>perceived</i>

		memediasi literasi keuangan terhadap minat menabung saham.	<i>behaviour control (PBC)</i> sebagai anteseden terhadap niat investasi b. Perbedaanya terletak pada objek yang diteliti, yaitu pasar modal konvensional sedangkan peneliti yaitu objek pasar modal syariah
3.	(Ardiyani et al., 2022) Penentu model keputusan investor individu terhadap pengambilan keputusan investasi	Hasil penelitian (Ardiyani et al., 2022) menunjukkan bahwa niat untuk berinvestasi tidak dipengaruhi oleh perilaku sebelumnya. Kecenderungan untuk berinvestasi dipengaruhi oleh sikap, kontrol perilaku yang dirasakan, dan norma subjektif. Sikap dan rasa kontrol perilaku dipengaruhi oleh pengetahuan finansial. Dan sikap tidak dipengaruhi oleh perilaku sebelumnya.	a. Persamaanya Menggunakan variabel <i>finansial literacy</i> , <i>attitude toward behaviour</i> , <i>subjective norm</i> , dan <i>perceived behavior control</i> terhadap <i>intention to invest</i> b. Perbedaanya penelitian yang dilakukan Peter Menggunakan metode analisis <i>Structural Equation Model (SEM)</i> dengan program SPSS AMOS
4.	(Biri & Hidayati, 2023) implementasi <i>theory planned behaviour</i> dalam mengukur minat investasi di pasar modal syariah	(Biri dan Hidayati, 2023) Menurut penelitian ini, minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah sangat dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap perilaku dan norma subjektif. Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah tidak dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan.	a. Persamaanya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah. b. Perbedaanya Menggunakan SPSS, sedangkan peneliti menggunakan Smart PLS dan variabel <i>literacy finansial</i> tidak dimasukkan dalam penelitian ini

5.	(Dede Tohari dan Muhammad Qoes Atieq, 2023) Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal di tinjau dari pengetahuan dan motivasi	Pada penelitian (Tohari dan Atieq, 2023) menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh motivasi investasi dan pengetahuan pada saat yang bersamaan.	a. Persamaanya yaitu Menganalisis faktor-faktor keputusan investasi pada saham syariah b. Perbedaanya yaitu Menggunakan SPSS, sedangkan peneliti menggunakan Smart PLS dan variabel <i>literacy finansial</i> tidak dimasukan dalam penelitian ini
6.	(A. W. Sari et al., 2023) Literasi Keuangan dan Faktor yang Mempengaruhi minat pelaku UMKM berinvestasi di pasar modal: analisis <i>theory of planned behaviour</i>	(A. W. Sari et al., 2023) Menurut penelitiannya, sikap terhadap perilaku memengaruhi minat investasi berdasarkan <i>theory of planned behavior</i> , tetapi tidak terpengaruh oleh norma subjektif dan kendali perilaku yang dirasakan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat berinvestasi dipengaruhi oleh pengetahuan finansial.	a. Persamaanya yaitu Variabel yang digunakan yaitu literasi keuangan, <i>attitude toward behaviour, subjective norm, dan perceived behaviour control</i> b. Perbedaanya yaitu terletak pada objek penelitian Asih menggunakan objek penelitian pasar modal sedangkan peneliti menggunakan objek pasar modal syariah.

Dari tabel berikut ini terlihat jelas bahwa penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu, dengan beberapa persamaan dan perbedaan. Fokus penelitian pada pasar modal konvensional berbeda dengan fokus penelitian ini pada minat investasi di pasar modal syariah, dengan variabel minat investasi yang paling mirip. Lokasi dan subjek penelitian juga berbeda.

B. Landasan Teori

1. *Theory of Planned Behaviour (TPB)*

Ajzen, (1991) mengemukakan *Theory of Plan Behavior (TPB)* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen. Ajzen memodifikasi TRA dengan menambahkan *Perceived Behavioral Control (PBC)* untuk mengatasi keterbatasan sebelumnya, sehingga teorinya dinamakan *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Tiga faktor sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasaka digabungkan dalam *Theory of Planned Behavior* dan memiliki pengaruh terhadap niat individu pada saat yang sama Ajzen, (1991). Tingkat di mana seseorang berpikir positif atau negatif tentang tindakan mereka ditunjukkan oleh sikap mereka terhadap perilaku. Norma subjektif sendiri mengacu pada tekanan sosial yang dialami individu saat memutuskan sikap untuk diadopsi, sedangkan kontrol perilaku yang dirasakan adalah penilaian individu terhadap manfaat dan kerugian dari memanfaatkan semua peluang dan sumber daya yang tersedia saat membuat keputusan penting (Raut, 2020). Intensi berperilaku menurut TPB ditentukan oleh sikap individu, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.

2. *Sikap Perilaku Individu (Attitude Toward Behaviour)*

Keyakinan seseorang terhadap perilaku dan dampaknya dikenal sebagai sikap mereka terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*), menurut Ajzen, (1991) seseorang dapat mengetahui apakah seseorang memiliki perasaan positif atau negatif terhadap sesuatu dengan melihat sikap mereka. Jika seseorang menikmati suatu aktivitas, mereka cenderung bertindak dengan cara yang memotivasi mereka untuk menyelesaikannya (Endah, 2014)

Dalam konteks *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *attitude toward behaviour* dipengaruhi oleh keyakinan-keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap suatu perilaku serta konsekuensinya. Keyakinan-keyakinan ini dapat berupa keyakinan normatif (*normative belief*) yang mengacu pada harapan orang lain terhadap perilaku, serta motivasi untuk mengikuti pendapat

orang lain (*motivation to comply*). *Attitude toward behaviour* juga dapat berupa keyakinan yang paling kuat (*salient beliefs*) yang menghubungkan perilaku untuk mengukur tingkat prediksi skala sikap (Ajzen, 2005)

Tiga elemen yang bersatu untuk menghasilkan respon sikap (Ajzen, 2005)

- 1) Respons kognitif adalah pernyataan keyakinan verbal mengenai objek sikap. respons terhadap objek sikap nonverbal. Ide ini tidak diragukan lagi didasarkan pada kapasitas seseorang untuk menganalisis, bernalar, dan keterampilan lainnya.
- 2) Respons afektif adalah sentimen atau reaksi terhadap objek sikap yang diucapkan. respons fisiologis terhadap objek sikap nonverbal
- 3) Respon konatif adalah pernyataan verbal yang dimaksudkan untuk membahas tujuan perilaku. Bertindak secara terbuka terhadap objek sikap. Dengan demikian, perubahan perilaku yang konsisten dengan sikap yang dimaksudkan adalah reaksi konatif.

Indikator dari sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*) adalah evaluasi dan penilaian seseorang terhadap perilaku yang bersangkutan. Menurut Ajzen, (2005) ini meliputi

- a. *Behavioral Belief* adalah kepercayaan seseorang tentang konsekuensi dari perilaku yang diinginkan
- b. *Evaluation Outcome* adalah penilaian seseorang terhadap dampak yang diharapkan dari perilaku tersebut
- c. *Outcome Expectation* yaitu kepercayaan seseorang bahwa perilaku tersebut akan menghasilkan hasil yang diinginkan.

3. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Norma subjektif, sebagaimana didefinisikan oleh Ajzen, (2005) dalam *Thory of Planned Behavior* adalah ekspektasi normatif yang dimiliki individu terhadap mereka (sesuai dengan norma atau peraturan yang relevan), ekspektasi yang dianggap penting oleh pelaku perilaku tertentu. Norma

subjektif, seperti gagasan normatif tentang keyakinan pribadi tentang apa yang diharapkan orang lain dari diri sendiri, dan motivasi kepatuhan yaitu, keinginan untuk mengikuti penilaian individu yang dianggap penting juga berdampak pada intensitas perilaku.

Norma subjektif memperhitungkan apa yang dianggap pantas oleh masyarakat. Ini menunjukkan bahwa kelompok yang dituju memiliki pengaruh besar terhadap dimulainya suatu perilaku melalui norma subjektif. Dukungan yang lebih kuat dari orang-orang terdekat anda akan muncul dari norma subjektif yang lebih menguntungkan, yang akan membangkitkan keinginan anda untuk terlibat dalam perilaku tertentu (Ningtyas & Istiqomah, 2021).

Indikator norma subjektif menurut (Wirawan et al., 2022) adalah sebagai berikut:

- 1) Keyakinan Normatif: Persepsi yang dipegang oleh anggota kelompok referensi pilihan seseorang bahwa perilaku tertentu pantas atau tidak pantas, atau pendapat normatif tentang apa yang menurut orang lain pantas.
- 2) Motivasi untuk Mematuhi: Kesiapan seseorang untuk menerapkan atau tidak menerapkan ide atau pendapat orang lain yang dianggap penting dalam menentukan apakah seseorang harus menunjukkan perilaku tersebut atau tidak.
- 3) Tren Pembelian Produk Tertentu: Adanya tren pembelian produk tertentu yang terjadi di lingkungan sekitar.
- 4) Keyakinan Dukungan dari keluarga, teman, guru, dan pengusaha-pengusaha Sukses: Keyakinan bahwa keluarga, teman, guru, dan pengusaha-pengusaha sukses mendukung terhadap apa yang akan dilakukan.
- 5) Persepsi atau Pandangan terhadap Pandangan Orang Lain: Persepsi atau sudut pandang seseorang terhadap pandangan orang lain yang akan

memuaskan keinginan mereka untuk terlibat dalam atau tidak terlibat dalam aktivitas yang sedang dipertimbangkan.

4. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived behaviour control*)

Menurut Ajzen, (2005), *Perceived Behaviour Control* (PBC) Komponen penting dari niat berperilaku adalah kontrol perilaku yang dipersepsikan, atau PBC. Komponen ini terutama berkaitan dengan seberapa mudah atau sulitnya suatu aktivitas tampaknya dilakukan, dengan asumsi bahwa orang tersebut memiliki kendali atas keadaan internal dan eksternal yang mendukung atau melemahkan kinerja perilaku. PBC didefinisikan sebagai tingkat di mana pelanggan dapat memengaruhi elemen eksternal dan internal yang memfasilitasi atau menghalangi kemampuan mereka untuk terlibat dalam suatu perilaku.

Kita dapat menyimpulkan bahwa kontrol perilaku individu adalah persepsi individu terhadap ada atau tidaknya keadaan yang mendorong atau menghambat perilaku (Alleyne & Broome, 2011). Skenario seperti ini juga dapat berpengaruh terhadap minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau kebiasaan tertentu ketika mereka termotivasi tetapi menyadari berbagai hambatan yang mungkin muncul (Ningtyas & Istiqomah, 2021).

Indikator dari persepsi kontrol menurut Ajzen, (2005) perilaku meliputi

- 1) Keyakinan Kontrol: Ini adalah persepsi seseorang tentang peluang dan sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan tertentu.
- 2) Kekuatan Kontrol yang Dirasakan: Ini merujuk pada seberapa kuat seseorang merasa bahwa mereka memegang kendali atas suatu aktivitas

5. Literasi Pasar Modal Syariah

Razak, (2015) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan atau kekayaan dasar (pendapatan, konsumsi, dan tabungan), perencanaan keuangan (takaful, rencana pensiun, dan investasi berbasis syariah), zakat, warisan dan aturan wasiyyah, dan sumbangan amal (wakaf dan sedekah) semuanya merupakan bagian dari literasi keuangan Islam. "Literasi halal" adalah kapasitas untuk membedakan antara apa yang halal dan apa yang haram

menurut syariah. Konsep literasi keuangan Islam mirip dengan literasi keuangan konvensional tetapi dimodifikasi untuk memperhitungkan persyaratan dan sistem keuangan Islam. (Antara et al., 2016).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Syariah tidak beroperasi secara independen dari sistem pasar modal global. Meskipun operasi pasar modal syariah secara umum sama dengan pasar modal konvensional, ada beberapa fitur pembeda pasar modal syariah, seperti barang dan metode transaksi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Literasi pasar modal syariah adalah kemampuan untuk mengelola uang seseorang, terutama dalam hal berpartisipasi di pasar modal sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hal ini memerlukan pengetahuan tentang lembaga keuangan, barang, dan jasa syariah di samping keakraban dengan atribut, keuntungan, bahaya, hak, dan tanggung jawabnya.

Indikator literasi keuangan menurut Kojo Oseifuah, (2010) meliputi

- 1) Pengetahuan Finansial: Keakraban dengan konsep dan frasa yang terkait dengan keuangan, termasuk suku bunga, kredit, agunan, dll.
- 2) Sikap Finansial: Kecenderungan untuk menggunakan layanan perencanaan pensiun, merencanakan rencana keuangan, dan menjadi lebih melek finansial.

Menurut Chen & Volpe dalam (Hikmah & Rustam, 2020) menyebutkan 4 indikator literasi keuangan, yaitu

- 1) Pengetahuan umum tentang keuangan
- 2) Pengetahuan tentang risiko
- 3) Pengetahuan tentang investasi
- 4) Sikap dan perilaku keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) indikator dari literasi pasar modal syariah meliputi

- 1) Akad di pasar modal syariah
- 2) Produk syariah di pasar modal
- 3) Jasa syariah di pasar modal
- 4) Transaksi di pasar modal syariah
- 5) Profesi di pasar modal syariah

6. Minat

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan minat sebagai kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu yang amat diinginkan atau digemari. Secara sederhana, minat adalah penerimaan terhadap suatu hubungan yang terjalin antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri; makin kuat hubungan tersebut, makin tinggi pula minatnya. Minat, menurut Kartono (1996:12) dalam (Nisa et al., 2022) adalah suatu saat yang memiliki kecenderungan kuat ke arah yang sama terhadap suatu hal yang berarti. Ada tiga hal yang memengaruhi minat, yaitu emosi, cita-cita, dan pendidikan. Menurut (Faridah & Damayanti, 2023) minat adalah sesuatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, atau memiliki hubungan dengan sesuatu. Seseorang dapat mengetahui apakah seseorang tertarik untuk berinvestasi dengan melihat seberapa banyak penelitian, studi, dan praktik yang mereka lakukan pada jenis investasi tertentu. Kecenderungan bawaan untuk terlibat dalam investasi dikenal sebagai minat investasi. Literasi keuangan merupakan salah satu elemen yang memengaruhi minat untuk berinvestasi. Ilmu mengelola uang, atau literasi keuangan, memungkinkan seseorang untuk lebih tertarik pada investasi di bursa saham.

Indikator dari minat investasi adalah sebagai berikut

- 1) Ketertarikan menunjukkan adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan
- 2) Keyakinan Diartikan sebagai adanya kepercayaan individu dalam kualitas, kegunaan, dan profitabilitas.

- 3) Motivasi dapat dilihat dalam pembentukan perasaan yang mengarah pada pola perilaku atau tingkah laku individu.

Menurut (Onasie & Widoatmodjo, 2020) berikut adalah indikator minat investasi yaitu :

- 1) Semangat untuk belajar tentang investasi, yang diartikan sebagai menikmati dan antusias dalam membaca dan meneliti investasi.
- 2) Meluangkan waktu untuk memperluas pengetahuan tentang investasi melalui pelatihan dan sosialisasi terkait investasi.
- 3) Mencoba berinvestasi ditujukan bagi orang yang sudah memiliki kecenderungan untuk berinvestasi.

C. Landasan Teologis

1. Investasi dalam Islam

Investasi dalam perspektif islam memiliki beberapa prinsip dan syariat yang harus diperhatikan. Dalam Islam, investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuntungan materi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor syariah (kepatuhan pada ketentuan syariah) (Yuliana, 2011). Islam melarang investasi yang mengandung unsur riba, gharar, maisir, dan lain-lain, serta mengutamakan investasi yang berbasis kemitraan dan bagi hasil (Antara et al., 2016). Investasi dalam islam juga harus memperhatikan prinsip-prinsip syariah seperti menghindari riba, spekulasi, dan ketidakjelasan. Investasi yang menjanjikan keuntungan besar dengan sedikit usaha dianggap hal yang biasa dan dapat diterima, namun dari segi keuangan, investasi semacam ini berpotensi mengganggu stabilitas keuangan investor dan stabilitas nilai mata uang (Sakinah, 2015).

Investasi yang mengacu pada penundaan kemanfaatan kekayaan yang dimiliki sekarang yang mengacu pada penyimpanan, pengelolaan dan pengembangan, adalah hal-hal yang diperbolehkan dalam Al-Qur'an yaitu yang dimuat pada Surat An-Nisa ayat 9, Allah swt berfirman:

سَدِيدًا قَوْلًا وَلْيُقُولُوا اللَّهَ فَلْيَتَّقُوا عَلَيْهِمْ ۖ خَافُوا ضِعْفًا دَرَجَةً خَلْفَهُمْ مِنْ تَرَكُوا لَوِ الَّذِينَ وَلِيَتْهُمْ

Artinya:

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (QS. An-Nisa: 9)

Dalam konteks pandangan islam, investasi dianggap sebagai bagian dari muamalah, sehingga berlaku kaidah fikih, yaitu “hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya.” (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000). Sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Menurut tafsir Quraish Shihab, istilah *Qaddamat* mengacu pada kegiatan bisnis yang dianggap sebagai amal ibadah dan bertujuan untuk meraih keuntungan dimasa depan (Shihab, 2011). Contohnya adalah tindakan orang-orang terdahulu yang sebelum kedatangan tamu secara antusias menyusun persiapan yang bermakna. Perintah untuk memperhatikan hari esok menurut Thabathaba'i dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan (Fathur Rahman et al., 2023).

Ayat Al-Qur'an yang juga memberikan pemahaman mengenai kegiatan investasi merupakan hal yang penting untuk dilakukan, yaitu terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahi hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat

gandakan (ganjaran) bsgi siapa yang dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (Karunia-Nya) lagi maha mengetahui.”

Makna investasi juga dapat ditemukan dalam konsep infaq. Orang-orang yang menyumbangkan harta mereka di jalan Allah berarti ketaatan kepada Allah diibaratkan sebagai benih yang menghasilkan tujuh batang, dan setiap batang berisi seratus biji. Demikian pula, pengeluaran yang mereka lakukan akan mendatangkan keuntungan 700 kali lipat. Pada tafsir ayat dari kata “matsala” yang berarti seperti orang yang bersedekah di jalan Allah, Allah akan melipatgandakan pahala bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Hal ini menjadi insentif bagi mereka yang bersedekah, dan pengertian dari pengadaaan tujuh ratus kali lipat adalah bahwa harta yang diberikan sebagai sedekah akan mendapat ganjaran yang melimpah (Nurlina et al., 2022).

2. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengelola harta dengan tetap memperhatikan syariat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Literasi keuangan syariah menjadi esensial karena segala keputusan finansial memerlukan pengetahuan yang memadai untuk mengelola uang dengan baik. Kurangnya pemahaman keuangan dapat membuat seseorang berpikir negatif tentang keuangan, yang pada akhirnya berdampak buruk pada pengambilan keputusan finansial. Allah SWT berfirman pada QS. AL-Isra ayat 26:

تَبَذِّرْ تَبَذِّرًا ۖ أَنتَ بَدْرٌ وَلَا السَّيْلُ ۚ وَابْنُ الْمَسْكِينِ ۖ حَقُّهُ الْفَرَىٰ ۚ ذَا وَآتِ

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluargayang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”

Apa yang dapat kita pelajari dari ayat ini terkait dengan literasi keuangan syariah yaitu kewajiban memenuhi hak orang lain, ayat ini mengajarkan kita untuk selalu memperhatikan hak-hak orang lain, terutama keluarga terdekat, orang miskin, dan mereka yang sedang dalam perjalanan. Ini berarti kita harus mengalokasikan sebagian harta kita untuk memenuhi

kebutuhan mereka. Selanjutnya ada larangan boros, dalam ayat ini dengan jelas melarang kita untuk berlebih-lebihan atau memboroskan harta. Kita harus bijak dalam mengelola keuangan dan menghindari pemborosan yang tidak perlu. Yang terakhir, prioritaskan pengeluaran dalam ayat ini menunjukkan bahwa kita harus memprioritaskan pengeluaran untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti memenuhi kebutuhan keluarga, bersedekah dan membantu orang lain (Amany & Safitri, 2023).

Surat Al-Isra ayat 26 memberikan kita pemahaman yang mendalam tentang pentingnya mengelola keuangan dengan baik dan bertanggung jawab. Dengan menerapkan prinsip-prinsip literasi keuangan syariah, kita tidak hanya dapat mencapai kesejahteraan finansial, tetapi juga mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

3. Minat Berinvestasi dalam Islam

Minat merupakan sumber motivasi, dan ketika seseorang diberikan kebebasan untuk memilih, itu mendorong mereka untuk mengejar apa yang mereka sukai. Minat adalah keadaan dimana seseorang merasa tertarik pada suatu hal dan memiliki keinginan untuk belajar lebih banyak, memahami dan terus mengembangkan diri. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS. Yusuf ayat 46-49, yaitu sebagai berikut

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ
لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ (٤٦) قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا
قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ (٤٧) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَخَصُنُونَ (٤٨) ثُمَّ
يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ (٤٩)

Artinya: "Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru): "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya (46) Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun

(lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. (47) Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan (48). Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras anggur" (49).

Dalam QS. Yusuf kita bisa mempelajari mengenai perencanaan keuangan, belajar dari kisah Yusuf kita untuk selalu berencana dan mempersiapkan diri menghadapi masa depan. Firaun menunjuk Yusuf sebagai pengelola karena melihat kemampuannya dalam meramalkan masa depan dan mengelola sumber daya. Dalam konteks investasi, ini berarti kita perlu memiliki perencanaan keuangan jangka panjang. Selain itu, manajemen krisis Yusuf berhasil mengatasi krisis tujuh tahun kemarau dengan mengelola cadangan pangan dengan bijak. Ini mengajarkan kita pentingnya memiliki dana darurat dan investasi yang stabil untuk menghadapi situasi yang tidak terduga (Nurlina et al., 2022).

4. Pasar Modal Syariah

Dalam konteks Islam kehidupan sosial ekonomi termasuk didalamnya adalah investasi tidak terlepas dari prinsip syariah. Islam mendorong pelaksanaan investasi yang memberikan keuntungan bagi semua pihak, menciptakan solusi yang saling menguntungkan (*wi-win solution*) dan melarang mencari rezeki melalui spekulasi. Prinsip-prinsip ini juga melarang investasi yang mengandung riba, gharar (mempermainkan ketidakpastian untuk mendapatkan keuntungan), perjudian, menjual sesuatu yang tidak dimiliki, serta transaksi lain yang dapat merugikan salah satu pihak. Sesuai dengan petunjuk Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ
وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapapun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhanya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusanya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal didalamnya.”

Ayat ini secara tegas melarang praktik riba dalam segala bentuk transaksi. Riba sendiri dapat diartikan sebagai tambahan pada pokok utang yang tidak didasarkan pada nilai tambah ekonomi yang nyata. Dalam konteks pasar modal, larangan riba ini memiliki implikasi yang sangat signifikan. Seperti Larangan Bunga, salah satu bentuk riba yang paling umum adalah bunga dalam transaksi pinjaman. Dalam pasar modal syariah, instrumen keuangan yang berbasis bunga seperti obligasi konvensional dengan kupon bunga tidak diperbolehkan. Selanjutnya, Profit Sharing: sebagai alternatif, pasar modal syariah mengadopsi prinsip bagi hasil (*profit sharing*) atau mudarabah. Artinya, keuntungan yang diperoleh dari investasi dibagi antara pemilik modal dan pengelola modal sesuai dengan kesepakatan di awal (Alisa et al., 2023).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah praduga sementara yang saat ini sedang diverifikasi melalui penyelidikan. Hipotesis didefinisikan sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih dan didukung oleh data aktual yang dikumpulkan dari penelitian sebelumnya. Pernyataan afirmatif harus digunakan untuk menyatakan hipotesis (sudaryono, 2013). Berdasarkan telaah pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah diijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh sikap perilaku individu terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah

Sikap individu, yang dikenal sebagai *Attitude Toward Behavior*, berpengaruh positif terhadap minat investasi. Penelitian telah menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap individu terhadap suatu hal, semakin tinggi pula

minatnya untuk melakukan investasi. Hal ini sesuai dengan teori "*Theory of Planned Behavior*" yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat individu untuk berperilaku dan niat tersebut disebabkan oleh beberapa faktor internal dan eksternal, termasuk sikap individu terhadap suatu hal. Dalam penelitian Sari et al., (2023) Sikap individu, yang didasarkan pada keyakinan perilaku yang menghubungkan tindakan dengan hasil dan pengalaman, memiliki dampak pada minat investasi. Pandangan ini mencakup pendapat responden tentang pemilihan produk investasi pasar modal, pendapat mereka tentang keuntungan berinvestasi, pendapat mereka tentang potensi peningkatan pendapatan, dan pendapat mereka tentang rasa aman yang datang dengan investasi pasar modal. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahardhika & Zakiyah, (2020) penelitian ini menunjukkan bahwa sikap individu memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Oleh karena itu peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Sikap individu berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah

2. Pengaruh norma subjektif terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah

Norma subjektif dapat diukur secara langsung dengan meminta pendapat individu tentang apa yang diharapkan oleh orang lain terhadap perilaku yang dipertanyakan. Faktor lain yang juga berpengaruh dalam pembentukan norma subjektif adalah persepsi kontrol perilaku, yaitu persepsi individu mengenai kemudahan atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Sari & Wulandari, 2019). Norma subjektif memiliki hubungan langsung dengan intensi, yaitu keinginan individu untuk menampilkan perilaku yang dimaksud. Intensi ini dipengaruhi oleh keyakinan normatif dan persepsi kontrol perilaku. Norma subjektif juga mempengaruhi perilaku menggunakan jasa pembuatan skripsi, dengan intensi sebagai mediator (Mahyarni, 2013). Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Raut, 2020) menunjukkan bahwa sikap individu

memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Septyanto, 2013) Sikap positif dalam memilih sekuritas untuk berinvestasi dapat dibentuk oleh pengalaman dan keahlian investor serta pengalaman orang lain yang mungkin berubah pikiran karena pengaruh teman, regulator, dan pengamat. Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H2: Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah

3. Pengaruh kontrol perilaku terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah

Kontrol perilaku dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) berperan sebagai faktor yang mempengaruhi minat investasi. Kontrol perilaku persepsian, yang diperkenalkan oleh (Ajzen, 1991), mengacu pada persepsi seseorang tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku, seperti berinvestasi. Persepsi ini dapat mempengaruhi niat seseorang untuk berinvestasi, karena jika seseorang merasa bahwa berinvestasi mudah dan tidak ada hambatan, maka niatnya untuk berinvestasi akan lebih tinggi Prajawati et al., (2023). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mahardhika & Zakiyah, 2020) bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Oleh karena itu peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H3: kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah

4. Pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap sikap individu dan kontrol perilaku mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah?

Dalam sintesis, pengaruh literasi keuangan terhadap sikap individu mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah dapat dipahami melalui teori-teori perilaku terencana, hierarki kebutuhan, dan manajemen keuangan. Literasi pasar modal syariah mempengaruhi pengetahuan, persepsi,

dan motivasi individu, sehingga mereka lebih mungkin untuk berinvestasi dalam produk syariah yang sesuai dengan prinsip syariah (Hudha, 2021). Partisipasi dalam pasar saham saat ini, sebagian besar, bersifat pasif. Sebab, pengetahuan pelaku pasar saham relatif rendah. Dalam hal ini, investor dengan literasi keuangan memiliki keuntungan yang sangat signifikan. Seorang investor dapat mencapai posisi yang lebih baik jika mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang risiko investasi. Selain itu literasi keuangan juga dapat mempengaruhi sikap individu dan kontrol perilaku (Ardiyanto et al., 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mulyono, 2021; Raut, 2020) literasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap sikap individu dan kontrol perilaku dalam minat berinvestasi di pasar modal. Dengan uraian diatas, hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

H4 : Literasi pasar modal syariah berpengaruh positif terhadap sikap individu mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah

H6 : Literasi pasar modal syariah berpengaruh positif terhadap kontrol perilaku mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah

5. Pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap norma subjektif mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah?

Literasi pasar modal syariah berpengaruh signifikan terhadap norma subjektif mahasiswa dalam berinvestasi. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan spekulasi, meningkatkan kepercayaan mahasiswa untuk berinvestasi secara etis dan sesuai dengan ajaran islam. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa lebih cenderung melihat pasar modal syariah sebagai alternatif investasi yang aman dan produktif. Norma subjektif merupakan persepsi individu yang berkaitan dengan kebanyakan orang yang penting baginya, yang mengharuskan individu untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dan orang-orang penting baginya saat itu. Digunakan sebagai acuan atau standar untuk mengarahkan perilaku

(Ajzen, 2005). Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian yang dilakukan oleh (Mulyono, 2021) menyatakan bahwa peningkatan norma subjektif akan mempengaruhi niat berperilaku atau niat untuk mengambil keputusan berinvestasi pada mahasiswa di bidang keuangan. Dengan uraian diatas, hipotesis dapat dijelaskan sebaga berikut.

H5 : Literasi pasar modal syariah berpengaruh positif terhadap norma subjektif mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah

6. Pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah

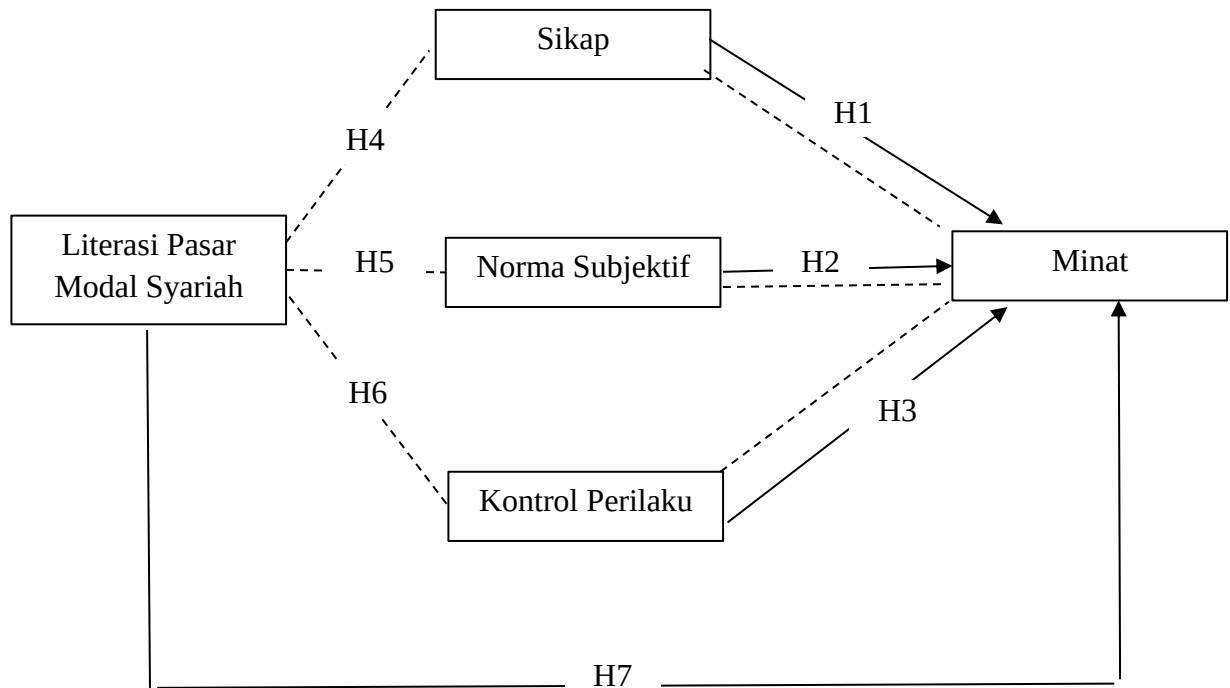
Harahap et al., (2021) Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah sebesar 42,4%. Musyafa', (2023) Penelitian ini menemukan bahwa literasi pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Oleh karena itu peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

H7 : Literasi pasar modal syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah

E. Model Penelitian

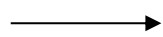
Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan hubungan antara variabel dependen, minat investasi, dan komponen independen, sikap, kontrol perilaku, norma subjektif, dan literasi pasar modal syariah. Tujuan dari paradigma penelitian ini adalah untuk membantu individu dalam mempertimbangkan hubungan kausal antara karakteristik TPB dan literasi pasar modal syariah

berdasarkan tujuan investasi mereka sendiri. Kerangka kerja penelitian digambarkan dalam diagram di bawah ini:

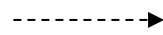


Gambar 2 Model Penelitian

Keterangan:



: Menunjukkan pengaruh secara langsung



: Menunjukkan pengaruh secara tidak langsung

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2013), metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yang berarti penelitian ini berfokus pada data yang dapat diukur dan dihitung secara numerik, serta menggunakan metode yang berdasarkan kaidah ilmiah yang konkrit dan empiris. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggali informasi yang lebih terukur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa di Kabupaten Banyumas dalam berinvestasi di pasar modal syariah yaitu literasi keuangan, sikap individu, norma subjektif dan kontrol perilaku.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan berfokus pada perguruan tinggi yang ada di purwokerto yang meliputi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Adapun waktu dilakukannya penelitian ini yaitu pada bulan Agustus-September 2024

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2013), Populasi adalah area umum yang terdiri dari item atau orang yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan jumlah tertentu. Penelitian ini menggunakan populasi dari mahasiswa di Kabupaten Banyumas yang mengetahui tentang pasar modal syariah serta dikampusnya terdapat Galeri Investasi (GI). Perguruan Tinggi di Kabupaten Banyumas yang memiliki Galeri Investasi meliputi Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman dan Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Jadi, populasi dalam penelitian ini jumlahnya tidak diketahui secara pasti.

2) Sampel

Menurut Sugiyono (2013), Sampel mewakili sebagian dari ukuran dan susunan populasi. Sampel ini dipilih untuk menyediakan data bagi penelitian, dengan populasi berfungsi sebagai sumber berbagai atribut yang dimiliki populasi. Menurut (Hair et al., 2017) menyatakan bahwa peningkatan jumlah indikator sebanyak lima hingga sepuluh kali dapat digunakan untuk menentukan jumlah sampel representatif. Jumlah sampel yang digunakan adalah $24 \times 5 = 120$, berdasarkan 24 indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik non-probability sampling yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013) non-probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara sampel diambil tidak acak, sedangkan teknik purposive sampling adalah sebuah teknik pemilihan sampel berdasarkan penilaian pribadi terhadap responden yang paling memungkinkan untuk menjawab pertanyaan penelitian kita sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini memiliki kriteria yang digunakan pada sampel, yaitu : responden merupakan mahasiswa dari UIN SAIZU, UMP dan UNSOED dan merupakan anggota dari Galeri Investasi di kampus tersebut.

D. Variabel, Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima variabel yang perlu diteliti; variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berinvestasi di pasar modal Syariah (Y). Variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel independen disebut variabel dependen. Literasi pasar modal syariah (X1) merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Variabel yang mempengaruhi, mendorong, atau mengakibatkan perkembangan variabel dependen dikenal sebagai variabel independen. Selain itu, penelitian ini juga mencakup faktor intervening, khususnya kontrol perilaku (Z3), norma subjektif (Z2) dan sikap individu (Z1). Secara teoritis, variabel intervening mempengaruhi bagaimana variabel independen dan variabel dependen berhubungan satu sama

lain, sehingga memungkinkan variabel independen untuk tidak tangsung mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2013).

Tabel 4 Definisi Operasional dan Indikator

No.	Nama Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Literasi Pasar Modal Syariah(X_1)	literasi pasar modal syariah dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi terkait pasar modal syariah secara efektif dan bertanggung jawab, dengan dilandasi pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah Islam.	a. Akad di pasar modal syariah b. Produk syariah di pasar modal c. Jasa syariah di pasar modal d. Transaksi di pasar modal syariah e. Profesi di pasar modal syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
2.	Norma Subjektif (Z_2)	Norma subjektif adalah suatu pengaruh yang berasal dari persepsi seseorang tentang apa yang dianggap benar atau salah oleh orang-orang di sekitarnya. Definisi ini mengacu pada kecenderungan seseorang untuk bertindak sesuai dengan harapan dan standar yang dianggap benar oleh orang-orang di sekitarnya, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka.	a. Keyakinan terhadap orang lain terhadap tindakan yang akan dilakukan b. Mengikuti pendapat orang lain c. Dukungan dari keluarga dan teman terhadap apa yang akan dilakukan d. Teman-teman dan orang disekitar saya berinvestasi di pasar modal syariah. e. Saran dari orang lain untuk berinvestasi di pasar modal syariah. (Wirawan et al., 2022)
3.	Sikap Individu (Z_1)	Penilaian, sentimen, atau kecenderungan seseorang untuk berperilaku dalam rangka mendukung suatu	a. Investasi di pasar saham adalah ide yang bagus b. Investasi di pasar modal syariah adalah

		gagasan atau tujuan tertentu disebut sebagai sikap. Dengan demikian, pola pikir seseorang memiliki dampak besar terhadap cara mereka menanggapi minat investasi.	ide yang menarik c. Berinvestasi di pasar saham adalah pilihan yang bijak d. Saya menyukai ide untuk berinvestasi di pasar saham (Ajzen, 1991)
4.	Kontrol Perilaku (Z_3)	Perceived behavioral control dalam konteks investasi mengacu pada perasaan atau persepsi seseorang mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan investasi. Ini meliputi aspek-aspek seperti dukungan, sumber daya, dan hambatan yang dialami seseorang dalam mengambil keputusan berinvestasi.	a. Keyakinan diri dalam melakukan investasi b. Persepsi kemampuan c. Kontrol diri d. Kepuasan pilihan e. Persepsi kontrol eksternal dan internal (Ajzen, 2005)
5.	Minat Investasi (Y)	Salah satu cara untuk memahami minat adalah sebagai kecenderungan kuat terhadap sesuatu. Cara lain untuk menggambarkan minat adalah sebagai keinginan kuat untuk terlibat dalam satu aktivitas daripada yang lain. Tanpa ada yang mendesak Anda, minat adalah preferensi dan ketertarikan yang Anda miliki terhadap sesuatu atau suatu aktivitas.	a. Perhatian b. Ketertarikan c. Keterlibatan d. Keinginan untuk berinvestasi dalam waktu dekat e. Tindakan untuk melakukan investasi (Onasie & Widoatmodjo, 2020)

E. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013), Data primer berasal dari sumber data yang dapat diamati secara langsung. Data dasar ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan langsung di lapangan atau dari hasil wawancara dengan subjek penelitian. Sugiyono melanjutkan, sumber data utama yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data adalah kuesioner dan hasil wawancara yang sering diisi oleh peneliti. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang instrumen investasi syariah, pemahaman literasi pasar modal syariah, dan unsur-unsur lain seperti sikap perilaku individu, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal syariah. Ketika mahasiswa diberikan survei melalui *Google Form*, data dikumpulkan melalui pengamatan langsung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2013), Data sekunder merupakan jenis data sumber yang tidak secara terus-menerus memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dari orang lain atau dokumen. Contoh sumber data sekunder meliputi buku, jurnal akademik, artikel, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian. Data sekunder penelitian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), survei dan studi pemerintah, jurnal penelitian, buku yang terkait dengan metodologi penelitian, artikel penelitian, dan studi penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

1) Kuesioner

Menurut Sugiyono, (2013), Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terdiri dari daftar pernyataan tertulis atau pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari responden. Melalui tanggapan yang diberikan terhadap pertanyaan yang diajukan, data

langsung responden dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Sikap, keyakinan, dan persepsi responden terhadap suatu fenomena sosial dapat diukur dengan penggunaan kuesioner ini. Setelah ditutup dan disusun menggunakan data *Google Form*, kuesioner penelitian ini dapat diakses oleh partisipan secara daring menggunakan aplikasi WhatsApp.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala guttman dan skala likert. Skala guttman digunakan pada variabel literasi keuangan, menurut (Sugiyono, 2013) Skala Guttman adalah sebuah skala pengukuran *ordinal unidimensional* yang digunakan untuk menilai atribut yang ada dan memperoleh jawaban yang tegas. Skala ini hanya memiliki dua jenis jawaban, seperti "ya" atau "tidak", "benar" atau "salah", dan sebagainya. Skala Guttman sering digunakan untuk mengulangi pengamatan asli dan mendapatkan jawaban yang jelas dari sebuah permasalahan.

Sedangkan untuk variabel sikap perilaku individu, norma subjektif, kontrol perilaku individu, dan minat investasi menggunakan skala likert. Sugiyono, (2013) menyatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian ini, responden diminta untuk memilih respons pada skala Likert dari rentang yang telah ditentukan, yang sering kali berkisar dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Sebagai alternatif skala Likert, skala penilaian berkelanjutan, seperti skala 10 atau 11 poin, digunakan dalam penelitian ini. Lebih jauh, penggunaan skala penilaian berkelanjutan dapat meningkatkan keandalan instrumen.

STS	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Gambar 3 Skala Likert Variabel Pengukuran

Sumber : (Sugiyono, 2013)

2) Observasi (Pengamatan)

Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu fenomena tertentu sehingga peneliti dapat menganalisis dan mengevaluasi

Sugiyono. Observasi dilakukan untuk penelitian ini ketika mahasiswa di Kabupaten Banyumas melakukan penilaian terhadap investasinya di Pasar Modal Syariah.

G. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1) *Structural Equation Modeling (SEM) dengan Partial Least Squares (PLS)*

Dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan *Partial Least Squares (PLS)* untuk variabel mediasi memiliki sejumlah keuntungan yang signifikan. Pertama, PLS-SEM memberikan fleksibilitas dalam menangani model kompleks dengan banyak variabel, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan langsung dan tidak langsung secara bersamaan. Selain itu, metode ini efektif untuk analisis data dengan ukuran sampel yang lebih kecil, yang sering ditemukan dalam penelitian mediasi. PLS juga tidak mengharuskan asumsi distribusi normal, sehingga cocok untuk data yang tidak memenuhi asumsi tersebut. Metode ini memungkinkan pengujian efek mediasi secara langsung dengan menghitung pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi. Selain itu, PLS-SEM mendukung penggunaan indikator reflektif dan formatif, sehingga mampu menangkap konsep yang lebih kompleks dengan lebih baik. Estimasi parameter yang dihasilkan juga cenderung lebih stabil dalam konteks model yang besar, serta memberikan output yang informatif, termasuk kekuatan dan arah hubungan antar variabel. Dengan demikian, PLS-SEM merupakan alat yang sangat berguna untuk penelitian yang melibatkan variabel mediasi, memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar variabel (Febryaningrum et al., 2024).

2) *Model Pengukuran (Outer Model)*

Menurut Haryono, (2016), Bagaimana setiap blok indikator terhubung dengan variabel latennya dijelaskan oleh outer model, yang juga dikenal sebagai model pengukuran. Model eksternal digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk instrumen. Hal ini membantu dalam menentukan apakah alat ukur konsisten dalam mengukur suatu konsep,

apakah instrumen penelitian dapat mengukur apa yang perlu diukur, dan apakah responden konsisten dalam tanggapan mereka terhadap kuesioner atau alat penelitian. Menurut Haryono, (2016) pengukuran yang dilakukan melalui model pengukuran yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability* (*crombanch's alpha*).

a Uji Validitas

Dalam SmartPLS, gagasan validitas konvergen digunakan untuk memastikan keabsahan setiap asosiasi di antara indikator dan variabel laten atau konstruk yang mendasarinya. Validitas konvergen dalam PLS SEM menunjukkan kemampuan sekelompok indikator untuk mencerminkan variabel laten yang mendasarinya dan satu variabel laten. Faktor pemuatan, atau hubungan antara skor item/komponen dan skor konstruk, digunakan untuk mengevaluasi uji validitas konvergen dalam PLS (Haryono, 2016). Menurut Abdillah & Hartono (2015:195), nilai pemuatan luar $> 0,70$ dan nilai AVE (*Average Variance Extraced*) $> 0,5$ berfungsi sebagai pedoman umum untuk validitas konvergen. Sementara itu, Hair et al. (2006) mengatakan dalam Abdillah & Hartono (2015:195) bahwa nilai pemuatan luar lebih dari 0,50 dianggap penting secara praktis. Oleh karena itu, 0,5 adalah batas minimal yang digunakan dalam penyelidikan ini.

Uji Validitas diskriminan (*Deskriminan validity*) memastikan bahwa suatu konsep tidak terkait dengan konsep lain yang tidak relevan. Uji validitas diskriminan dinilai dari *cross loading* atau membandingkan akar AVE untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya di dalam suatu model. Model memiliki validitas diskriminan yang cukup jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari pada korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model (Haryono, 2016).

b Uji Reliabilitas

Menurut Haryono, (2016) Uji reliabilitas PLS digunakan untuk menilai konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan ketepatan, konsistensi, dan korelasi alat ukur saat melakukan pengukuran. Teknik *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* adalah dua pendekatan yang tersedia untuk pengujian reliabilitas dalam PLS.

Menurut Haryono, (2016) Sementara *composite reliability* mengukur nilai aktual dari ketergantungan suatu konstruk, *Cronbach alpha* mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk. Sementara angka 0,6 masih dapat diterima, pedoman umumnya adalah bahwa nilai alpha atau reliabilitas komposit harus lebih baik dari 0,7.

3) Model Struktural (Inner Model)

Menurut Haryono, (2016), Model struktural, yang juga dikenal sebagai model internal, adalah model yang digunakan untuk memperkirakan korelasi sebab-akibat, atau hubungan kausal, antara variabel laten, atau faktor yang tidak dapat diukur secara langsung. Berdasarkan ide inti teori, model internal menjelaskan hubungan kausal antara variabel laten. Model struktural ini digunakan dalam analisis *Partial Least Square (PLS)* untuk memperkirakan hubungan antara variabel laten dan menilai kekokohan estimasi antara variabel laten atau konstruksi yang dibangun menggunakan ide utama teori. Derajat varian dalam perubahan variabel independen terhadap variabel dependen diukur dengan nilai R^2 . Model prediksi model penelitian yang disarankan berkinerja lebih baik jika nilai R^2 lebih tinggi. Jika nilai R^2 sebesar 0,7 berarti 70% variasi perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model yang disarankan.

4) Uji Mediasi

PLS digunakan dalam analisis SEM untuk menguji efek mediasi. Metode ini tidak memerlukan asumsi normalitas data dan ukuran sampel yang

besar, sehingga cocok untuk data yang tidak berdistribusi normal atau sampel yang kecil.

Prosedur uji mediasi dalam PLS SEM dibangun berdasarkan karya Baron dan Kenny (1998). Metode ini melibatkan tiga tahap:

Tahap 1: Pengujian Kausalitas:

- Variabel X mempengaruhi variabel Y secara langsung.

Tahap 2: Pengujian Mediasi:

- Variabel M (mediator) mempengaruhi variabel Y secara langsung.

Tahap 3: Pengujian Mediasi Langsung:

- Variabel X mempengaruhi variabel Y melalui variabel M (mediator)

Bootstrapping digunakan untuk menilai tingkat signifikansi dari efek mediasi. Proses ini melibatkan pengulangan resampling dari data asli untuk menghasilkan distribusi probabilitas dari parameter yang diteliti. Hasil bootstrapping meliputi nilai t-statistik dan *p-value*, yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel-variabel tersebut signifikan atau tidak. Hasil uji mediasi yang signifikan menunjukkan bahwa variabel M (mediator) mempengaruhi hubungan antara variabel X dan Y secara langsung. Interpretasi ini membantu dalam memahami mekanisme yang mendasari hubungan antara variabel-variabel tersebut (Haryono, 2016).

5) Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis, yang dilakukan setelah model keseluruhan dan parsial telah diperiksa. Uji hipotesis dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan 5% digunakan dalam penelitian ini. Pengujian relevansi estimasi parameter model struktural adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai p dan nilai rasio kritis (CR) adalah fokus utama dari uji parameter ini. Jika nilai CR lebih dari 1,96 pada ambang signifikansi 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 ditolak dan H_a

diterima pada nilai p jika nilai akhir kurang dari tingkat signifikansi 0,05.
(Haryono, 2016)



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1) Pasar Modal Syariah Indonesia

Sejarah pasar modal syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Indeks pada 3 juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Pada tanggal 18 april 2001, untuk pertama kali Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu fatwa nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang pedoman pelaksanaan investasi untuk reksadana syariah. Selanjutnya, instrumen investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk pada awal September 2002. Instrumen ini merupakan Obligasi Syariah pertama dan akad yang digunakan adalah akad mudhaabah.

Sejarah Pasar Modal Syariah juga dapat ditelusuri dari perkembangan institusional yang terlibat dalam pengaturan Pasar Modal Syariah tersebut. Perkembangan tersebut dimulai dari MoU antara Bapepam dan DSN-MUI pada tanggal 14 Maret 2003. MoU menunjukkan adanya kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia. Dari sisi kelembagaan Bapepam-LK, perkembangan Pasar Modal Syariah ditandai dengan pembentukan Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah pada tahun 2003. Selanjutnya, pada tahun 2004 pengembangan Pasar Modal Syariah masuk dalam struktur organisasi Bapepam dan LK, dan dilaksanakan oleh unit setingkat eselon IV yang secara khusus mempunyai

tugas dan fungsi mengembangkan pasar modal syariah. Sejalan dengan perkembangan industri yang ada, pada tahun 2006 unit eselon IV yang ada sebelumnya ditingkatkan menjadi unit setingkat eselon III.

Pada tanggal 23 Nopember 2006, Bapepam-LK menerbitkan paket Peraturan Bapepam dan LK terkait Pasar Modal Syariah. Paket peraturan tersebut yaitu Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal. Selanjutnya, pada tanggal 31 Agustus 2007 Bapepam-LK menerbitkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah dan diikuti dengan peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali oleh Bapepam dan LK pada tanggal 12 September 2007. Perkembangan Pasar Modal Syariah mencapai tonggak sejarah baru dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang ini diperlukan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Pada tanggal 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya Pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002. Pada tanggal 30 Juni 2009, Bapepam-LK telah melakukan penyempurnaan terhadap Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

2) Perkembangan Galeri Investasi di Indonesia

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) didirikan pada tahun 2010 sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya mahasiswa, tentang investasi di pasar modal. Galeri ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang melek investasi dan mendorong integritas pasar modal yang lebih baik di seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Perkembangan galeri investasi di Indonesia mengalami kemajuan yang signifikan, terutama dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di kalangan generasi muda. Galeri Investasi yang dikelola oleh Bursa Efek

Indonesia (BEI) telah menjadi sarana penting untuk mendidik masyarakat, khususnya mahasiswa, mengenai pasar modal. Hingga saat ini, terdapat lebih dari 847 galeri investasi yang tersebar di berbagai perguruan tinggi dan institusi di seluruh Indonesia, dengan pertumbuhan yang terus meningkat setiap tahunnya.

Selama pandemi COVID-19, galeri investasi berperan penting dalam memulihkan minat masyarakat untuk berinvestasi. Tahun 2020 tercatat sebagai "Tahun Kebangkitan Investor Ritel" di mana jumlah investor saham domestik meningkat tajam, didorong oleh penetrasi internet yang lebih baik dan kegiatan edukasi yang dilakukan oleh galeri investasi. Program Galeri Investasi Mobile (GIM) juga diperkenalkan untuk menjangkau masyarakat lebih luas, tidak hanya terbatas pada kalangan akademis. Melalui berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi, galeri investasi berupaya menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang investasi di pasar modal. Ini termasuk pembekalan tentang risiko dan manfaat berinvestasi, sehingga diharapkan dapat melahirkan investor baru yang lebih cerdas dan terinformasi. Dikabupaten banyumas sendiri terdapat tiga galeri investasi yang tersebar di 3 perguruan tinggi yaitu galeri investasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Galeri Investasi Universitas Jenderal Soedirman dan Galeri Investasi Syariah Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

a. Galeri Investasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Galeri investasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto diresmikan pada 17 Oktober 2023 yang bertempat di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lantai 1 sebagai hasil kerjasama antara Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan PHINTRACO SEKURITAS. Galeri ini hadir dengan visi menjadi pusat edukasi dan pengembangan minat mahasiswa dalam bidang pasar modal. Galeri investasi Bursa Efek Indonesia adalah sebuah fasilitas yang diharapkan akan menjadi sumber inspirasi dan

pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam meraih keberhasilan di dunia keuangan. Salah satu kegiatan yang sering dilakukan yaitu kajian rutin di galeri investasi merupakan langkah yang sangat baik untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa, khususnya dalam hal investasi. Dengan mengadakan kajian rutin, galeri investasi tidak hanya menjadi tempat transaksi juga menjadi pusat edukasi. Kegiatan lainnya seperti bermain di *stocklab* dan juga mereview market pasar, dalam investasi ini adalah proses menganalisis kondisi pasar secara menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi. Ini adalah langkah krusial yang dapat membantu investor membuat keputusan yang lebih informatif dan mengurangi risiko kerugian. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat menemukan sektor atau instrumen investasi yang sedang tren atau memiliki potensi pertumbuhan tinggi.



Gambar 3 Laboratorium Galeri Investasi UIN SAIZU

b. Galeri Investasi Universitas Jenderal Soedirman

Galeri Investasi Universitas Jenderal Soedirman yang bertempat di Laboratorium Terpadu FEB Universitas Jenderal Soedirman merupakan

sebuah inisiatif yang didedikasikan untuk meningkatkan literasi keuangan dan minat berinvestasi di kalangan mahasiswa serta masyarakat umum di sekitar Purwokerto. Diresmikan pada 26 September 2023 dengan tujuan untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di dunia investasi, galeri ini menyediakan berbagai fasilitas dan program edukasi yang menarik. Galeri Investasi Universitas Jenderal Soedirman merupakan hasil kolaborasi antara Universitas Jenderal Soedirman dengan berbagai pihak, termasuk Bursa Efek Indonesia dan perusahaan Sinarmas Sekuritas atau SimInve. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat terhadap edukasi dan layanan investasi. Fasilitas yang tersedia di Galeri Investasi Universitas Jenderal Soedirman seperti, ruang belajar yang dilengkapi dengan komputer dan akses internet untuk melakukan riset dan analisis pasar. Perpustakaan mini yang menyediakan berbagai buku, jurnal, dan publikasi terkait pasar modal.

Galeri Investasi Universitas Jenderal Soedirman menawarkan berbagai kegiatan menarik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan investasi Anda. Beberapa kegiatan yang rutin diadakan antara lain: Workshop dan Seminar, Menghadirkan pembicara ahli dari berbagai latar belakang untuk berbagi pengetahuan mengenai investasi. Contoh seminar yang diadakan oleh galeri investasi unsoed bekerja sama dengan bank Indonesia dan Permodalan Nasional Madanai (PNM) dalam acara Soedirman Investment Week 2023 dengan judul *“Post Pandemic Investment Strategies to Break the Resistance”* dengan menghadirkan Felicia Putri sebagai pembicara. Seminar ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan sesuai dengan profil risiko masing-masing. dan juga mendorong minat masyarakat untuk berinvestasi dan mengatur keuangan secara lebih baik.



Gambar 4 Seminar Soedirman Investment Week 2023

c. Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Galeri investasi universitas Muhammadiyah Purwokerto berdiri sebagai pusat edukasi pasar modal yang inovatif, menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk melangkah ke dunia investasi yang dinamis. Didirikan pada tahun 2016, galeri ini merupakan hasil sinergi yang kuat antara Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan PHINTRACO SEKURITAS. Galeri Investasi Syariah UMP bertempat di Tower A.R Fachruddin Lt. 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dilengkapi dengan ruang belajar yang nyaman, akses real time ke data pasar, dan perpustakaan mini yang lengkap, galeri ini menjadi rumah bagi para investor muda. Sejumlah kegiatan seperti kajian rutin, seminar dan workshop secara berkala diselenggarakan untuk mengasah kemampuan analisis dan pengambilan keputusan para peserta. Salah satu kegiatan yang diadakan oleh galeri investasi syariah UMP yaitu sekolah pasar modal

syariah yang ditujukan untuk mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam kegiatan ini bertujuan sebagai pengenalan pasar modal syariah, prinsip-prinsip dasar investasi syariah, instrumen investasi syariah dan analisis saham syariah. Sekolah pasar modal syariah Galeri Investasi Syariah UMP sudah sampai level 3, pada level 3 mahasiswa akan diarahkan cara memilih saham yang tepat berdasarkan analisis yang terstruktur.

Pada tahun 2021 Galeri Investasi Syariah UMP berhasil meraih dua gelar juara dalam dua kategori. Pertama juara 1 kategori GI BEI Teraktif Penambahan Jumlah Rekening Efek di periode penilaian Oktober 2020-November 2021 dengan rekening efek baru sebanyak 2.330 SID. Penghargaan yang kedua sebagai juara 1 kategori GI BEI Teraktif Pengembangan dan Inovasi Kegiatan Penciptaan Inklusi Massal pada program Vaksinasi bagi Masyarakat Purwokerto di Kabupaten Banyumas. Galeri investasi award pada tahun 2021 diikuti 574 galeri investasi BEI yang berada di seluruh Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2022 Galeri Investasi Syariah UMP juga mendapat juara 2 pada GI Award BEI 2022 sebagai galeri teraktif dalam kategori Penambahan Jumlah Efek.



Gambar 5 Laboratorium Galeri Investasi UMP

B. Deskripsi Responden

Data dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang disebar secara daring melalui platform Google Form. Kuesioner tersebut diberikan kepada mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Penyebaran kuesioner dilaksanakan dalam rentang tanggal 05 hingga 25 september dengan responden sebanyak 120 orang. Fokus karakteristik dalam penelitian ini mencakup Jenis Kelamin, Usia, Asal Universitas serta pendapatan Perbulan

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan survei terhadap 120 responden, jenis kelamin dapat diuraikan, sebagai berikut:

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	46	38,4%
2	Perempuan	74	61,6%
	Total	120	100%

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian adalah perempuan dengan jumlah mencapai 74 responden atau 61,6%. Sedangkan untuk responden laki-laki jumlahnya lebih sedikit, yaitu 46 responden atau 38,4%.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Survei terhadap 120 responden, usia pada responden dapat diuraikan, sebagai berikut:

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1	17-19 tahun	9	7,5%
2	20-23 tahun	99	82,5%
3	24-26 tahun	12	10%
	jumlah	120	100%

Sumber: data diolah 2024

Tabel 6 di atas mengindikasikan bahwa jumlah responden yang diklasifikasikan berdasarkan rentang usia, yaitu meliputi responden dengan usia 17-19 tahun berjumlah 9 orang, responden berusia 20-23 tahun berjumlah 99 orang, dan responden dengan usia 24-26 tahun berjumlah 12 orang.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Berdasarkan survei terhadap 120 responden, dapat dilihat karakteristik pada responden berdasarkan perguruan tinggi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah	Presentase (%)
1	UIN Saifuddin Zuhri	87	72,5%
2	Universitas Jenderal Soedirman	19	15,8%
3	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	14	11,7%
	jumlah	120	100%

Sumber: Data diolah 2024

Tabel 7 yang disajikan di atas mengindikasikan bahwa jumlah responden yang dikelompokkan berdasarkan asal perguruan tinggi, yaitu sebanyak 72,5% atau 87 responden berasal dari UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, kemudian 15,8% atau sebanyak 19 responden berasal dari Universitas Jenderal Soedirman, dan 11,7% atau sebanyak 14 responden berasal dari Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan Perbulan

Berdasarkan survei terhadap 120 responden, dapat dilihat karakteristik pada responden berdasarkan jumlah pendapatan perbulan, yaitu sebagai berikut

Tabel 8 Karakteristik Berdasarkan Jumlah Pendapatan

No.	Pendapatan	Jumlah	Presentase (%)
1	<1 juta	38	31,7%
2	1 juta – 2 juta	46	38,35
3	>2 juta	36	30%
	jumlah	120	100%

Sumber: data diolah 2024

Tabel 8 yang disajikan di atas mengindikasikan bahwa jumlah responden yang dikelompokkan berdasarkan jumlah pendapatan perbulan, yaitu sebanyak 38 memiliki pendapatan dibawah 1 juta, kemudian sebanyak 46 responden memiliki pendapatan 1juta – 2 juta, dan 36 responden memiliki pendapatan lebih dari 2 juta.

5) Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan survei terhadap 120 responden, dapat dilihat karakteristik pada responden berdasarkan pengalaman berinvestasi di Pasar Modal Syariah, yaitu sebagai berikut



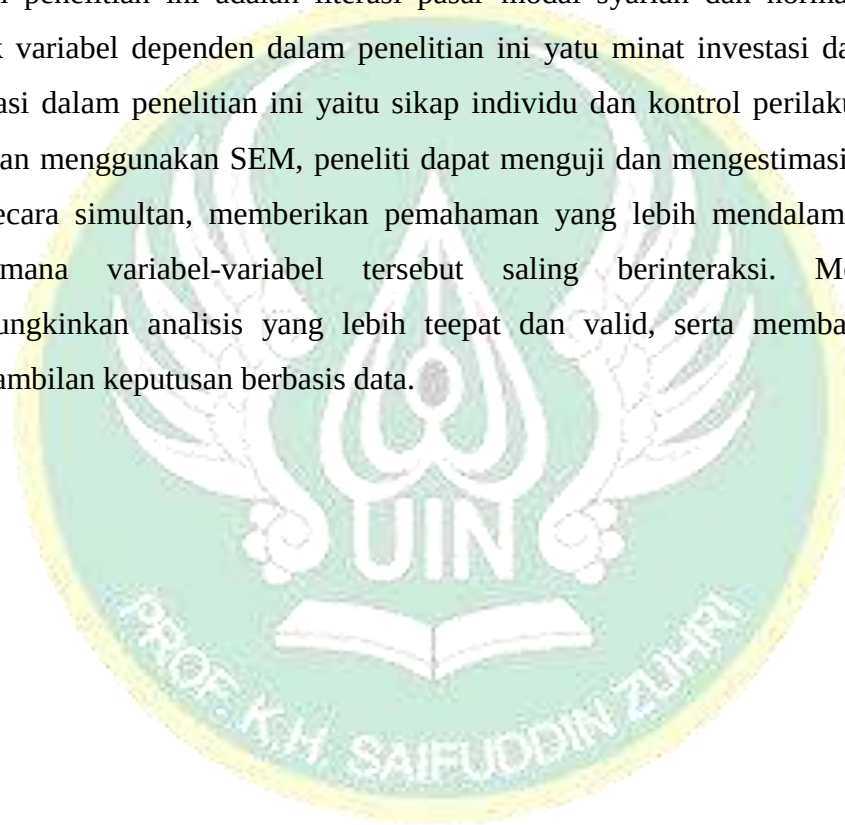
Gambar 6 Diagram Responden

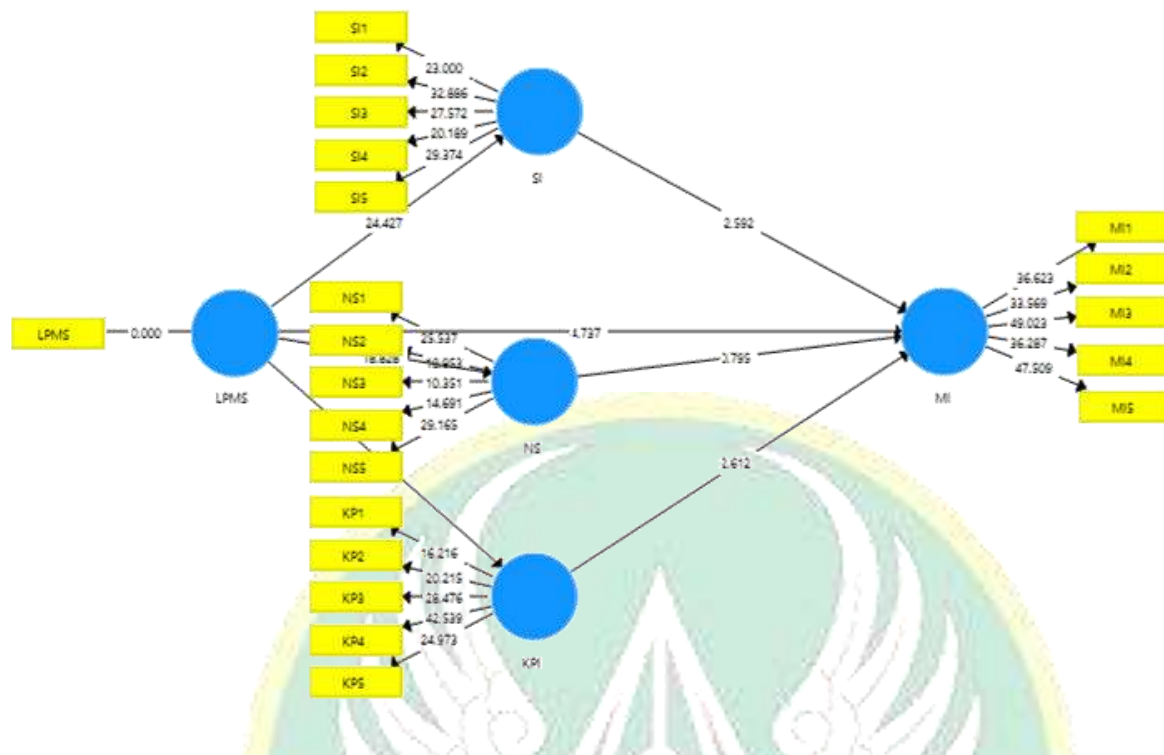
Berdasarkan diagram responden diatas mengindikasikan bahwa jumlah responden yang dikelompokkan berdasarkan pengalaman berinvestasi di pasar modal syariah, yatu sebanyak 74,2% atau 89 responden menjawab pernah menggunakan pasar modal syariah. Sedangkan sebanyak 25,8% atau 31 responden menjawab belum pernah menggunakan pasar modal syariah.

C. Hasil Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Aquare (PLS)* dalam analisis data. PLS adalah model persamaan SEM yang berbasis komponen atau

varian. Alat analisis yang digunakan peneliti adalah *software* SmartPLS 3.3.9 yang mana dirancang untuk mengestimasi PLS-SEM tersebut. Model struktural yang dikembangkan oleh peneliti dapat dilihat pada gambar 8 Model struktur persamaan (SEM) dengan variabel mediasi merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami hubungan kompleks antara variabel dalam suatu penelitian. Dalam model ini, variabel independen berpengaruh pada variabel dependen melalui satu atau lebih variabel mediasi. Dengan variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi pasar modal syariah dan norma subjektif, untuk variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat investasi dan variabel mediasi dalam penelitian ini yaitu sikap individu dan kontrol perilaku individu. Dengan menggunakan SEM, peneliti dapat menguji dan mengestimasi hubungan ini secara simultan, memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana variabel-variabel tersebut saling berinteraksi. Metode ini memungkinkan analisis yang lebih teepat dan valid, serta membantu dalam pengambilan keputusan berbasis data.





Gambar 7 Struktur Model Penelitian

1) Evaluasi *Outer Models*

a) Uji Validitas

1. *Convergen Validity*

Tabel 9 Loading Factor

	KPI	LPMS	MI	NS	SI
KP1	0,846				
KP2	0,890				
KP3	0,915				
KP4	0,905				
KP5	0,887				
LPMS		1,000			
MI1			0,885		
MI2			0,885		
MI3			0,930		
MI4			0,905		
MI5			0,933		

NS1				0,856	
NS2				0,858	
NS3				0,787	
NS4				0,827	
NS5				0,844	
SI1					0,885
SI2					0,856
SI3					0,865
SI4					0,853
SI5					0,874

Loading factor merupakan suatu nilai yang menerangkan hubungan (korelasi) antara suatu indikator dan variabel latennya. Semakin tinggi *outer loading*, semakin erat hubungan antara suatu indikator dan variabel latennya. Nilai *outer loading* $> 0,7$ dapat diterima, sementara nilai *outer loading* $< 0,4$ selalu dieliminasi dari proses analisis. Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai *loading factor* di atas 0,7 maka indikator-indikator tersebut sudah bisa dikatakan valid dan ideal.

Tabel 10 Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
KPI	0,790
LPMS	1,000
MI	0,824
NS	0,697
SI	0,751

Average variance extracted (AVE) merupakan suatu nilai (secara rata-rata) yang menerangkan seberapa besar suatu variabel laten atau konstruk dapat menjelaskan *variance* dari indikator-indikatornya. Semakin tinggi AVE, maka semakin bagus suatu variabel laten atau konstruk dalam menjelaskan *variance* dari indikator-indikatornya. $AVE > 0,5$ berarti suatu variabel laten atau konstruk telah menyerap informasi dari indikator-indikatornya lebih dari 50%. Pada tabel 10 AVE yang diperoleh lebih besar dari 0,5 maka

pengukuran *convergent validity* sudah bagus dan indikator sudah bisa menjelaskan variannya.

2. *Discriminant Validity*

Tabel 11 Fornell-Larcker Criterion

	KPI	LPMS	MI	NS	SI
KPI	0,889				
LPMS	0,819	1,000			
MI	0,872	0,902	0,908		
NS	0,830	0,747	0,816	0,835	
SI	0,819	0,856	0,892	0,835	0,867

Berdasarkan pengujian *validity discriminant* menggunakan *Fornell-Larcker Criterion* pada tabel 11, maka dapat diketahui bahwa semua indikator mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dengan masing-masing konstraknya dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi indikator pada blok konstruk pada kolom lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator dalam blok adalah penyusun konstruk dalam kolom tersebut.

b) Uji Reliabilitas

Tabel 12 Cronbach's Alpha and Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
KPI	0,933	0,950
LPMS	1,000	1,000
MI	0,947	0,959
NS	0,891	0,920
SI	0,917	0,938

1. *Composite Reliability*

Berdasarkan pengujian *Composite Reliability (CR)* pada tabel 12 diatas diketahui bahwa semua nilai CR lebih besar dari 0,7 maka syarat reliabilita sudah terpenuhi atau bisa diartikan bahwa kuesioner atau instrumen yang digunakan telah reliabel. Hasil nilai CR untuk Literasi Pasar Modal Syariah (1,000); Sikap Individu (0,938); Kontrol Perilaku Individu (0,950); Norma Subjektif (0,920) dan Minat Investasi (0,959).

2. *Cronbach's Alpha*

Tabel 12 diatas menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha (CA)* dengan nilai lebih dari sama dengan 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator konsisten dalam mengukur konstruksya. Hasil nilai *Cronbach's Alpha* untuk Literasi Pasar Modal Syariah (1,000); Sikap Individu (0,917); Kontrol Perilaku Individu (0,933); Norma Subjektif (0,891) dan Minat Investasi (0,947).

2) **Evaluasi Inner Model**

Setelah melakukan evaluasi outer model, langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi inner model atau model struktural. Pengujian inner model dilakukan dengan melihat tabel path coefficient (lihat tabel 13) untuk melihat signifikansi pengaruh variabel laten dengan konstruksya. Nilai path coefficients diperoleh dari proses *bootstraping* dengan nilai *T-statistics* yang lebih besarr nilai t-tabel (1,96) yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian diterima.

Hasil kalkulasi *bootstraping*, yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis adalah nilai original sample, *T-statistics*, dan *P-value*. Nilai original sample menunjukkan arah dari pengaruh antar variabel laten. Nilai original sample positif menunjukkan arah pengaruh positif dan nilai *original sample* negatif menunjukkan arah pengaruh negatif. Nilai *T-statistics* menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis pada model penelitian awal. Nilai *T-statistics*

akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Pada penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan (alpha) sebesar 95% dengan nilai t-tabel 1,96. Nilai T-statistics yang lebih dari 1,96 menunjukkan bahwa hipotesis diterima, dan jika kurang dari 1,96 maka hipotesis ditolak. Selain itu, nilai T-statistics yang lebih dari 1,96 menunjukkan pengaruh yang signifikan. Nilai *P-Value* juga menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian akan diterima jika nilai *P-value* $< 0,05$ dan sebaliknya akan ditolak jika *P-value* $> 0,05$. Hasil bootstrapping pada penelitian dapat dilihat pada tabel 11 berikut

Tabel 13 Hasil Bootstrapping

	Original Sample (O)	T-statistics	P Value	Arah Pengaruh	Tingkat Signifikan	Hipotesis
SI->MI	0,288	2,592	0,011	Positif	Signifikan	Diterima
NS->MI	0,066	0,795	0,428	Positif	Tidak Signifikan	Ditolak
KP->MI	0,259	2,612	0,010	Positif	Signifikan	Diterima
LPMS->SI->MI	0,247	2,498	0,014	Positif	Signifikan	Diterima
LPMS->NS->MI	0,050	0,780	0,437	Positif	Tidak Signifikan	Ditolak
LPMS->KP->MI	0,212	2,521	0,013	Positif	Signifikan	Diterima
LPMS->MI	0,856	4,737	0,000	Positif	Signifikan	diterima

Sumber : Data diolah (2024)

3) Uji Hipotesis

a. Pengaruh Sikap Individu terhadap Minat Investasi

tabel 13 hasil pengujian variabel sikap individu (SI) terhadap Minat Investasi (MI) menunjukkan nilai *T-Statistics* $2,592 > 1,96$ dan nilai *P value* $0,011 < 0,05$ yang berarti hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima

yakni Sikap Individu berpengaruh positif terhadap Minat Investasi. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raut, (2020) dan juga Ardiyan et al., (2022) menunjukkan hasil yang serupa bahwa sikap individu berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

b. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Investasi

Nilai *original sample* pada pengaruh variabel norma subjektif terhadap minat investasi sebesar 0,066 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Nilai *T-Statistics* sebesar 0,795 yang kurang dari 1,96 serta nilai *P Value* $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2023) bahwa norma subjektif tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.

c. Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat Investasi

Berdasarkan tabel 13 hasil pengujian variabel kontrol perilaku (KP) terhadap Minat Investasi (MI) menunjukkan nilai *T-Statistics* $2,612 > 1,96$ dan nilai *P value* $0,010 < 0,05$ yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap Minat Investasi. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raut, (2020) dan juga Ardiyan et al., (2022) menunjukkan hasil yang serupa bahwa kontrol perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

d. Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap Sikap Individu untuk Berinvestasi pada Pasar Modal

Nilai *original sample* pada Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap Sikap Individu untuk Berinvestasi pada Pasar Modal sebesar 0,247 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Nilai *T-Statistics* sebesar $2,498 > 1,96$ serta nilai *P Value* $0,014 < 0,05$ menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap Sikap Individu untuk Berinvestasi pada Pasar

Modal bersifat positif. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 pada penelitian ini diterima dan H_1 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mulyono, (2021) menunjukkan hasil serupa bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap individu untuk berinvestasi pada pasar modal .

- e. Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap norma subjektif untuk Berinvestasi pada Pasar Modal

Nilai original sample pada Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap norma subjektif untuk Berinvestasi pada Pasar Modal sebesar 0,050 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Nilai *T-Statistics* sebesar 0,780 < 1,96 serta nilai *P Value* 0,437 > 0,05 menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap norma subjektif untuk Berinvestasi pada Pasar Modal menunjukkan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2023) bahwa norma subjektif tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi.

- f. Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap kontrol perilaku untuk Berinvestasi pada Pasar Modal

Nilai original sample pada Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap kontrol perilaku untuk Berinvestasi pada Pasar Modal sebesar 0,212 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Nilai *T-Statistics* sebesar 2,521 > 1,96 serta nilai *P Value* 0,013 < 0,05 menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap kontrol perilaku untuk Berinvestasi pada Pasar Modal bersifat positif. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 pada penelitian ini diterima dan H_1 ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mulyono, (2021) menunjukkan hasil serupa bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kontrol perilaku untuk berinvestasi pada pasar modal.

- g. Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat investasi

Nilai original sample pada pengaruh variabel literasi pasar modal syariah terhadap minat investasi sebesar 0,394 yang menunjukkan arah pengaruh

positif. Nilai *T-Statistics* sebesar $4,737 > 1,96$ serta nilai *P Value* $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel Literasi Pasar Modal Syariah berpengaruh terhadap variabel minat individu. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 pada penelitian ini diterima dan H_1 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2023) dan Ayudiasuti, (2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Sikap Individu terhadap Minat Investasi

Sikap Individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Minat Investasi mahasiswa di Kabupaten Banyumas pada Pasar Modal Syariah. Hasil pengujian hipotesis Sikap Individu terhadap minat investasi menunjukkan nilai *T statistics* $2,592 > 1,9$ dan nilai *P Value* $0,011 < 0,05$ berarti Sikap Individu berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Banyumas pada pasar modal syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Raut, (2020) yang berjudul “*Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors*” menunjukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif pada sikap terhadap perilaku (*attitude toward behaviour*) dan kontrol perilaku (*perceived behaviour control*) dalam keputusan berinvestasi. Hal ini menandakan bahwa literasi keuangan tidak hanya membantu investor dalam mengambil keputusan investasi, namun juga membuat mereka percaya diri dalam melakukan penilaian yang rasional dan penuh perhitungan. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardiyan et al., (2022) dengan judul “penentu model keputusan investor individu terhadap pengambilan keputusan investasi” dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *attitude* investor berpengaruh terhadap *intention to invest in the stock market*. *Attitude* merupakan sebuah landasan yang menguntungkan individu terhadap suatu perilaku (*behaviour*) akan menimbulkan *positive intention* untuk menjalankan hal tersebut.

Melihat pada tabel 13 sebelumnya nilai *original sample* Sikap Individu adalah 0,288. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Sikap Individu berpengaruh secara positif terhadap minat investasi. Sikap Individu merupakan sebuah landasan berupa sikap positif maupun negatif untuk perilaku dimasa depan, sehingga sikap yang menguntungkan individu terhadap suatu perilaku (behavior) akan menimbulkan *potitive intention* untuk menjalankan hal tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa sikap individu, termasuk pengetahuan dan persepsi risiko, meningkatkan niat seseorang untuk berinvestasi, terutama di kalangan mahasiswa. Sikap yang optimis dan positif terhadap investasi mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi. Indikator yang tertinggi dalam sikap individu adalah “Investasi di pasar modal syariah adalah ide yang bagus” dengan nilai *loading factor* 0,855 (lihat Tabel 9). Pasar modal syariah menawarkan berbagai instrumen seperti saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah yang sesuai dengan hukum islam. Selain itu, dengan semakin banyaknya produk dan lembaga yang beroperasi dipasar modal syariah, investor memiliki lebih banyak opsi untuk diversifikasi portofolio mereka. Kemudian untuk indikator yang terendah adalah “menurut saya, investasi di pasar modal syariah adalah pilihan yang cerdas” dengan nilai *loading factor* (lihat Tabel 9) sebesar 0,852 walaupun indikator ini lebih rendah dari indikator yang lain tidak bisa dipungkiri bahwa berinvestasi di pasar modal syariah bisa menjadi pilihan yang cerdas, pasar modal syariah menawarkan instrumen yang etis dan transparan, seperti saham syariah dan sukuk, yang tidak hanya berpotensi memberikan hasil, tetapi juga mendukung investasi yang bertanggung jawab secara sosial. Dengan semakin banyaknya produk dan lembaga yang mendukung pasar ini, investor dapat menemukan peluang yang sesuai dengan nilai-nilai mereka. Selain itu, investasi syariah dapat memberikan diversifikasi dan perlindungan dari risiko yang mungkin tidak ada di pasar modal konvensional.

Berdasarkan pertanyaan terbuka melalui sebaran kuesioner dari berbagai jawaban yang ada, mengenai pandangan diri sendiri terhadap

investasi dipasar modal syariah seperti investasi dipasar modal syariah memiliki beberapa keunggulan yaitu mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba yang dapat memberikan keamanan bagi investor yang menginginkan investasi sesuai dengan nilai-nilai agama. Selain itu terdapat berbagai macam jawaban seperti banyak menyediakan berbagai instrumen seperti saham syariah, sukuk dan reksadana syariah. Dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah membuat para investor menjadi lebih percaya untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya ke pasar modal syariah. Kepercayaan terhadap suatu produk atau merek dapat didasarkan pada kepercayaan kognitif atau kepercayaan logis. Kepercayaan kognitif dibangun melalui elemen kognitif yang mendasari pertimbangan seseorang terhadap suatu produk atau merek, seperti pengetahuan, kemampuan, dan proses pemahaman (D. Kusumastuti et al., 2020).

Selain itu dengan adanya Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003: Pedoman Pasar Modal Syariah memberikan pedoman umum tentang penerapan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh aktivitas pasar modal. Dengan adanya Fatwa DSN-MUI ini memastikan bahwa seluruh aktivitas dipasar modal tidak bertentangan dengan nilai-nilai islam seperti larangan riba, gharar, (ketidakjelasan), masir (judi), dan hal-hal haram lainnya. Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Fatwa ini menjadi rujukan utama bagi para pelaku pasar modal, regulator, dan masyarakat dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas keuangan. Fatwa DSN-MUI ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, Masyarakat semakin sadar akan pentingnya berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Selanjutnya dalam surat Al-Baqarah ayat 275 secara tegas mengharamkan riba dalam segala bentuknya. Ayat ini menjadi landasan utama dalam pengembangan sistem keuangan islam, termasuk dalam dunia investasi. Investasi yang mengacu pada prinsip syariah harus sepenuhnya menghindari praktik riba.

Riba dalam investasi bisa berupa bunga yang melekat pada pinjaman atau keuntungan yang tidak didasarkan pada nilai tambah yang nyata.

2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat Investasi

Nilai *original sample* pada pengaruh variabel norma subjektif terhadap minat investasi sebesar 0,066 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Nilai *T-Statistics* sebesar 0,795 yang kurang dari 1,96 serta nilai *P Value* > 0,05 menunjukkan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2023) dengan judul literasi keuangan dan faktor yang mempengaruhi minat pelaku UMKM berinvestasi di pasar modal: analisis *theory of planned behaviour*” menunjukkan hasil bahwa subjektive norm tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi pelaku UMKM DKI Jakarta tidak dipengaruhi oleh tekanan dari luar seperti dari media sosial, keluarga, teman atau rekan kerja serta norma agama yang dianut. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hapsari, (2021) dengan judul “*The Theory of Planned Behavior and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment*” juga menunjukkan bahwa norma subjektif tidak signifikan positif terhadap minat investasi. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa sebagian orang memandang transaksi keuangan sebagai masalah pribadi, sehingga mungkin orang tersebut kurang terpengaruh oleh norma.

Dari hasil penelitian, meskipun investasi dipasar modal syariah dianggap sebagai ide yang bagus oleh anggota keluarga dan teman dekat, tetapi jumlah anggota keluarga dan teman dekat yang berinvestasi dipasar modal syariah masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden melalui pertanyaan terbuka mengenai pendapat orang-orang disekitar mengenai berinvestasi dipasar modal syariah. Walaupun norma subjektif sering diasosiasikan dengan perilaku individu, penelitian menunjukan bahwa dalam

konteks investasi di pasar modal syariah, literasi pasar modal syariah dan sikap individu memiliki pengaruh yang jauh lebih dominan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip investasi syariah dan sikap positif terhadap pasar modal cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi. Norma subjektif, seperti persepsi tentang risiko atau keuntungan investasi, cenderung lebih bersifat individual dan kurang konsisten dalam mempengaruhi keputusan investasi. Minat investasi yang tidak dipengaruhi oleh norma subjektif dapat disebabkan oleh tingginya tingkat literasi pasar modal syariah responden. Tingkat literasi pasar modal yang tinggi menunjukkan bahwa responden telah memahami dengan baik karakteristik produk dan layanan pasar modal syariah. Sehingga, media sosial, keluarga, teman atau rekan serta norma agama tidak mempengaruhi minat investasi karena responden telah memiliki pemahaman yang kuat mengenai investasi, khususnya pasar modal syariah.

Berdasarkan temuan penelitian responden juga menyebutkan pandangan mereka mengenai berinvestasi di pasar modal syariah, mengenai aspek tentang pendapat orang-orang disekitar mengenai investasi di pasar modal syariah. Mahasiswa di Kabupaten Banyumas berpendapat bahwa orang-orang disekitar belum banyak yang mengetahui dan menggunakan pasar modal syariah serta belum terlalu memahami konsep bagaimana investasi di pasar modal syariah. Ada juga yang berpendapat sebagian masyarakat yang mungkin merasa pasar modal syariah tidak memberikan keuntungan yang sebesar pasar modal konvensional. Kurangnya pemahaman, beberapa orang mungkin merasa ragu untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena minimnya pengetahuan tentang bagaimana instrumen syariah bekerja. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dengan pasar modal konvensional, pasar modal syariah memiliki perbedaan yang signifikan dengan pasar modal konvensional, terutama dalam hal instrumen dan mekanisme transaksi. Hal ini membuat orang yang sudah terbiasa dengan pasar modal konvensional perlu melakukan penyesuaian.

3. Pengaruh Kontrol Perilaku terhadap Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya dijelaskan bahwa kontrol perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Pengaruh tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di Kabupaten Banyumas pada pasar modal syariah. Hasil pengujian hipotesis kontrol perilaku terhadap minat investasi menunjukkan nilai *T statistics* $2,612 > 1,96$ dan nilai *P value* $0,010 < 0,05$ berarti kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kabupaten Banyumas pada pasar modal syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahadjeng & Fiandari, 2020) dengan judul “*the Effect of Attitude, Subjective Norms and Control of Behavior Toward Intention in Share Investment*” menunjukkan bahwa semakin baik Perceived Behavior Control maka niat untuk berinvestasi saham akan semakin meningkat. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mahardhika & Zakiyah, 2020) juga menunjukkan adanya pengaruh perceived behavior control terhadap investment intention hal tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi investor milenial terhadap kemampuannya dalam berinvestasi saham akan menentukan niatnya untuk berinvestasi saham. Investor milenial yang merasa mampu dan kompeten dalam investasi saham cenderung akan meningkatkan minatnya dalam melakukan transaksi saham.

Melihat pada tabel 13 sebelumnya nilai *original sample* kontrol perilaku adalah 0,253. Berdasarkan nilai tersebut juga dapat dijelaskan bahwa kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat investasi. Kontrol perilaku dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi seseorang. Ketika individu merasa kontrol atas keputusan investasi mereka, mereka cenderung lebih percaya diri dan terbuka untuk berinvestasi. Rasa kontrol ini meliputi pemahaman yang baik tentang risiko, pengetahuan mengenai instrumen investasi, serta kemampuan untuk melakukan analisis pasar. Selain itu, faktor psikologis seperti keyakinan diri dan pengalaman sebelumnya juga berperan penting, individu yang merasa mampu dan berpengalaman lebih mungkin

untuk berinvestasi dibandingkan yang merasa tidak berdaya atau ragu. Dengan demikian, penguatan kontrol perilaku melalui edukasi dan pelatihan investasi dapat meningkatkan minat dan partisipasi dalam aktifitas investasi.

Berdasarkan temuan penelitian responden juga menyebutkan faktor yang mendorong untuk yakin berinvestasi di pasar modal syariah cukup beragam. Beberapa faktor seperti investasi syariah cenderung lebih stabil karena menghindari sektor-sektor yang dianggap berisiko tinggi menurut prinsip prinsip syariah, seperti perjudian, minuman keras, dan sektor keuangan konvensional yang terlalu bergantung pada riba. Serta kepatuhan terhadap prinsip syariah, instrumen di pasar modal syariah diawasi oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dan badan regulasi lainnya untuk memastikan bahwa investasi tersebut bebas dari unsur riba, gharar, dan kegiatan haram. Selain itu faktor lain yang mendorong untuk yakin berinvestasi di pasar modal syariah yaitu potensi imbal hasil kompetitif, meski terikat pada batasan-batasan syariah, kinerja saham syariah seringkali sama baiknya, bahkan kadang lebih stabil di banding saham konvensional, karena cenderung berinvestasi di sektor-sektor yang fundamentalnya kuat dan tidak terlibat dalam spekulasi tinggi. Selain itu, dengan adanya undang-undang yang menjamin keamanan investasi di pasar modal syariah membuat para investor merasa tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Beberapa undang-undang dan regulasi yang digunakan dalam pasar modal syariah berupa, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UU OJK) dalam UU ini menyebutkan tanggung jawab OJK dalam mengatur dan mengawasi pasar modal, termasuk pasar modal syariah. Selanjutnya ada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK): POJK Nomor 15/POJK.04/2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal, POJK Nomor 17/pojk.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Syariah Berupa Saham, dan POJK lainnya membahas tentang transaksi efek syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Regulasi-regulasi ini mencakup aspek-aspek penting seperti transaksi yang adil, transparansi informasi, dan mekanisme penyelesaian sengketa, sehingga

memberikan perlindungan yang lebih efektif bagi investor di pasar modal syariah.

4. Pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap sikap individu mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya dijelaskan bahwa literasi pasar modal syariah terhadap sikap individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Pengaruh tersebut diartikan bahwa literasi pasar modal syariah terhadap sikap individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di kabupaten Banyuwangi pada pasar modal syariah. Hasil pengujian hipotesis literasi pasar modal syariah terhadap sikap individu mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah menunjukkan nilai *T statistics* $2,498 > 1,96$ dan nilai *P value* $0,014 < 0,05$ berarti literasi pasar modal syariah terhadap sikap individu mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mulyono, (2021) menunjukkan hasil bahwa sikap individu tersebut signifikan dalam memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap intensi investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin signifikan peningkatan sikap mahasiswa tentang perilaku investasi, maka semakin besar pula intensi untuk berinvestasi. Sikap yang baik dalam memandang sesuatu akan menjadikan kemampuan dalam menentukan perilaku yang ada.

Melihat pada tabel 13 sebelumnya nilai *original sample* literasi pasar modal terhadap sikap individu adalah 0,247. Berdasarkan nilai tersebut dapat dijelaskan bahwa literasi pasar modal syariah terhadap sikap individu berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Literasi pasar modal syariah memainkan peran krusial dalam mendorong minat investasi mahasiswa, namun proses ini tidak terjadi secara langsung. Penelitian menunjukkan bahwa sikap individu menjadi jembatan penghubung antara literasi pasar modal syariah dan minat investasi. Semakin tinggi tingkat literasi mahasiswa mengenai prinsip-prinsip dan instrumen

investasi syariah, semakin positif juga sikap mereka terhadap investasi ini. Sikap positif ini kemudian mendorong mahasiswa untuk mengambil tindakan nyata, yaitu berinvestasi. Dengan kata lain, literasi yang memadai membentuk persepsi positif tentang investasi syariah, yang pada akhirnya memicu minat untuk berpartisipasi di dalamnya. Variabel sikap individu ini bertindak sebagai mediator yang memperkuat hubungan antara literasi dan minat investasi. Dengan demikian, upaya meningkatkan literasi pasar modal syariah tidak hanya berhenti pada transfer pengetahuan, tetapi juga harus diarahkan untuk membentuk sikap positif terhadap investasi syariah di kalangan mahasiswa. Peran lingkungan sosial seperti keluarga, teman sebaya, dan komunitas, juga dapat mempengaruhi sikap individu terhadap investasi syariah. Jika lingkungan sosial mendukung investasi syariah, maka mahasiswa akan lebih termotivasi untuk berinvestasi.

Berdasarkan temuan penelitian responden mengenai faktor utama yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah seperti keinginan dari diri sendiri untuk mencapai tujuan keuangan yang diharapkan, kepatuhan terhadap prinsip syariah yakin bahwa investasi tidak melanggar aturan agama, sehingga memberikan rasa tenang. Investasi syariah dirancang khusus untuk menghindari praktik riba yang dilarang dalam agama islam. Dengan demikian, umat muslim dapat berinvestasi dengan tenang dan yakin bahwa setiap rupiah yang mereka investasikan tidak bertentangan dengan ajaran agama. Inti dari investasi syariah adalah untuk menghasilkan keuntungan yang halal dan berkah. Dengan menghindari riba, investasi syariah sejalan dengan prinsip-prinsip islam. Hal ini tertulis dalam tafsir surat Al-Baqarah ayat 278-279 yang secara tegas melarang praktik riba dan memberikan peringatan keras kepada orang-orang yang masih melakukannya. Ayat ini menjadi landasan utama dalam hukum Islam terkait larangan riba dan menjadi dasar pengembangan sistem keuangan Islam, termasuk investasi syariah.

5. Pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap norma subjektif untuk berinvestasi di pasar modal syariah

Nilai original sample pada Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap norma subjektif untuk Berinvestasi pada Pasar Modal sebesar 0,050 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Nilai *T-Statistics* sebesar $0,780 < 1,96$ serta nilai *P Value* $0,437 > 0,05$ menunjukkan bahwa Pengaruh Literasi Pasar Modal Syariah terhadap norma subjektif untuk Berinvestasi pada Pasar Modal menunjukkan bahwa variabel norma subjektif tidak berpengaruh terhadap variabel minat investasi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_1 diterima. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahardhika dan Zakiyah (2020) serta Rahadjeng dan Fiandari (2020), yang menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh subjective norm. Pada penelitian ini, mendapatkan hasil bahwa subjective norm tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah tidak dipengaruhi oleh tekanan dari luar seperti dari keluarga, teman atau rekan kerja serta norma agama yang dianut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2023) bahwa norma subjektif tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi. Hal ini mungkin dikarenakan literasi tinggi tanpa pengaruh norma subjektif. Individu dengan literasi keuangan yang baik mungkin merasa percaya diri untuk mengambil keputusan investasi tanpa terlalu mempertimbangkan norma subjektif. Minat investasi yang tidak dipengaruhi oleh subjective norm dapat disebabkan oleh tingginya tingkat literasi keuangan responden. Tingkat literasi keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa responden telah memahami dengan baik karakteristik produk dan layanan jasa keuangan. Sehingga, keluarga, teman atau rekan serta norma agama tidak memengaruhi minat investasi karena responden telah memiliki pemahaman yang kuat mengenai investasi, khususnya di pasar modal.

Beberapa temuan penelitian responden menyebutkan bahwa, orang disekitarnya masih belum banyak yang mengetahui tentang pasar modal syariah. Selain itu beberapa pandangan orang berpendapat bahwa imbal hasil di pasar modal syariah cenderung lebih rendah dibandingkan pasar konvensional.

6. Pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap kontrol perilaku individu untuk berinvestasi di pasar modal syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya dijelaskan bahwa literasi pasar modal syariah terhadap kontrol perilaku individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Pengaruh tersebut diartikan bahwa literasi pasar modal syariah terhadap kontrol perilaku individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di kabupaten Banyuwangi pada pasar modal syariah. Hasil pengujian hipotesis literasi pasar modal syariah terhadap kontrol perilaku individu mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah menunjukkan nilai *T statistics* 2,521 > 1,96 dan nilai *P value* 0,013 < 0,05 berarti literasi pasar modal syariah terhadap kontrol perilaku individu berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada pasar modal syariah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mulyono, (2021) menunjukkan hasil serupa bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kontrol perilaku individu untuk berinvestasi pada pasar modal. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa berniat untuk melakukan investasi atau menabung saham karena semakin tinggi *perceived control behaviour* terhadap investasi. Temuan ini berarti bahwa mahasiswa berniat untuk melakukan investasi atau menabung saham karena semakin tinggi persepsi kontrol perilaku terhadap investasi. Semakin individu merasakan banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat untuk melakukan suatu perilaku, maka semakin mudah pula individu tersebut mempersepsikan dirinya untuk melakukan perilaku tersebut. Sebaliknya, semakin sedikit individu merasakan sedikit faktor pendukung dan banyak faktor penghambat untuk melakukan

suatu perilaku, maka individu tersebut akan cenderung mempersepsikan perilaku tersebut sebagai hal yang sulit untuk dilakukan.

Literasi pasar modal syariah tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk perilaku investasi mahasiswa. Ketika individu memiliki literasi yang memadai tentang prinsip-prinsip dan instrumen investasi syariah, mereka cenderung mengembangkan perilaku investasi yang lebih rasional dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perilaku investasi ini dapat berupa pemilihan instrumen investasi yang sesuai, alokasi portofolio yang seimbang, serta disiplin dalam berinvestasi jangka panjang. Dengan demikian, kontrol perilaku individu menjadi jembatan yang menghubungkan antara literasi dan minat investasi. Mahasiswa yang memiliki literasi yang tinggi dan perilaku investasi yang baik akan lebih termotivasi untuk terus berinvestasi di pasar modal syariah. Peran perilaku individu sebagai variabel mediasi ini semakin oleh faktor-faktor lain seperti sikap dan motivasi intrinsik. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap investasi syariah, didukung untuk mencapai tujuan keuangan akan lebih konsisten dalam menerapkan perilaku investasi yang baik.

Berdasarkan temuan penelitian responden memberikan berbagai jawaban mengenai minat berinvestasi di pasar modal syariah, seperti pertumbuhan instrumen-instrumen syariah seperti saham syariah, sukuk, dan reksadana syariah yang terus membaik selain itu adanya keamanan dan transparansi, pasar modal syariah diatur dengan regulasi yang ketat terkait transparansi dan akuntabilitas. Serta pasar modal syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah dan regulasinya sudah jelas dengan didukung oleh pemerintah dan ojk. Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan literasi pasar modal syariah yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih baik. Selain itu Diversifikasi dan Fleksibilitas: Pasar modal syariah menawarkan berbagai instrumen, seperti saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan ETF syariah, yang memungkinkan investor untuk membangun portofolio yang beragam sesuai dengan profil risiko mereka. Deiversifikasi penting dalam

pasar modal syariah bertujuan untuk mengelola risiko, meningkatkan potensi return, dan diversifikasi dalam pasar modal syariah dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip islam.

7. Pengaruh literasi pasar modal syariah terhadap minat investasi

Berdasarkan hasil uji hipotesis sebelumnya dijelaskan bahwa literasi pasar modal syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Pengaruh tersebut diartikan bahwa Personal Value merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk berinvestasi pada pasar modal syariah. Nilai original sample pada pengaruh variabel literasi pasar modal syariah terhadap minat investasi sebesar 0,394 yang menunjukkan arah pengaruh positif. Nilai *T-Statistics* sebesar $4,737 > 1,96$ serta nilai *P Value* $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel Literasi Pasar Modal Syariah berpengaruh terhadap variabel minat individu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al., (2023) yang menunjukkan bahwa minat investasi di pengaruhi oleh literasi keuangan. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi yang positif ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan tingkat literasi keuangan akan meningkatkan minat investasi. Peningkatan literasi keuangan dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan mengenai pasar modal, perilaku keuangan, serta sikap keuangan. Selanjutnya dalam penelitian oleh Ayudiasuti, (2021) hasil penelitian ini membuktikan finansial literacy menjadi hal yang dibutuhkan dalam memulai investasi dan menjadi faktor yang paling diperhatikan sebelum memutuskan investasi yang akan diambil. Finansial literacy digunakan untuk menghindari serta mencegah hal-hal yang nantinya akan memberikan kerugian dan mengejar keuntungan ketika berinvestasi.

Dalam variabel literasi pasar modal syariah, peneliti menggunakan skala guttman sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data. Skala ini memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat kepekaan responden terhadap

serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan. Setiap responden memberikan jawaban sesuai dengan pemahaman mereka tentang literasi pasar modal syariah, dan hasilnya kemudian dihitung untuk menghasilkan skor akhir. Skor akhir ini akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola kecenderungan dalam data yang diperoleh. Berdasarkan temuan penelitian, dari 8 pertanyaan yang telah diberikan peneliti pada kuesioner nilai rata-rata responden yaitu 4,88/8. Hal ini sudah cukup baik dalam pemahaman responden tentang literasi pasar modal syariah, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan. Literasi pasar modal syariah berkaitan tentang pemahaman individu tentang instrumen investasi, risiko, dan cara berinvestasi di pasar modal syariah. Literasi pasar modal syariah memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendorong minat investasi pada mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi mahasiswa mengenai prinsip-prinsip syariah dalam berinvestasi, semakin besar pula minat mereka untuk mengalokasikan dana pada instrumen-instrumen keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Hal ini dikarenakan literasi yang memadai memungkinkan mahasiswa memahami bahwa investasi syariah tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan ketenangan batin karena sesuai dengan nilai-nilai agama yang diyakini. Dengan demikian, literasi pasar modal syariah menjadi kunci dalam menumbuhkan minat investasi yang berkelanjutan pada kalangan mahasiswa. Selain itu, galeri investasi syariah dan galeri investasi yang ada di perguruan tinggi berperan sebagai pusat edukasi dan inkubasi bagi mahasiswa dalam memahami serta mempraktikkan prinsip-prinsip investasi syariah. Sebagai wadah pembelajaran yang interaktif, galeri ini menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku, artikel, dan data pasar terkini.

Berdasarkan temuan penelitian responden mengenai sumber utama untuk memahami pasar modal syariah dan membuat keputusan investasi yaitu beberapa responden sepakat memberikan jawaban mengetahui tentang pasar modal syariah dari buku, jurnal dan sosial media. Serta mengetahui pasar modal syariah dari buku, mengikuti seminar dan menonton video tentang

investasi. Melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), OJK secara aktif mempromosikan pasar modal syariah di Indonesia. Mereka mengeluarkan regulasi, laporan, dan publikasi tentang perkembangan dan aturan pasar modal syariah, yang bisa menjadi rujukan penting bagi investor untuk membuat keputusan yang tepat. Ada beberapa jawaban dari responden seperti mengikuti diskusi di komunitas investor syariah baik di media sosial maupun di komunitas pasar modal yang terdapat di perguruan tinggi. IDX Indonesia melalui akun Instagramnya juga memberikan berbagai edukasi yang menarik seputar dunia investasi. Media sosial seperti Instagram memiliki jangkauan yang sangat luas dan kemampuan untuk menjangkau berbagai kalangan, termasuk generasi muda yang merupakan segmen penting dalam dunia investasi. Melalui visual konten yang menarik seperti penggunaan infografis, gambar, dan video pendek yang estetik dan mudah dipahami membuat konten lebih menarik dan tidak membosankan. Melalui akun-akun media sosial, IDX secara aktif membagikan informasi, tips, dan edukasi yang mudah dipahami. Selain itu, IDX juga menyelenggarakan program edukasi seperti Sekolah Pasar Modal, IDX menyelenggarakan program edukasi terstruktur yang dirancang khusus untuk pemula, mulai dari penjelasan dasar hingga simulasi trading. Program lain seperti workshop dan seminar juga sering diadakan oleh IDX dengan tema-tema yang relevan dengan minat anak muda, seperti investasi saham, reksa dana, dan sebagainya. Selain itu, IDX juga bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi untuk menyelenggarakan kegiatan edukasi di lingkungan kampus. Edukasi mengenai pasar modal membantu anak muda memahami konsep keuangan yang penting, seperti risiko, return, dan diversifikasi.



Gambar 8 Media Sosial Instagram IDX Indonesia

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini telah membuktikan hakikat penerapan theory of planned behavior dalam konteks intensi berinvestasi dipasar modal syariah oleh mahasiswa yang tergabung dalam komunitas kelompok studi pasar modal syariah serta galeri investasi di kabupaten banyumas. Maka dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan dari penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Sikap Individu berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada pasar modal syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap individu memainkan peran penting dalam minat investasi, karena dapat mempengaruhi keputusan dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan.
2. Norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal syariah. Hal tersebut karena norma subjektif tidak selalu berpengaruh terhadap minat investasi individu, karena keputusan investasi seringkali didasarkan pada penilaian pribadi dan pengalaman masing-masing.
3. Kontrol perilaku individu berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin kontrol perilaku individu memainkan peran penting dalam minat investasi, mencakup kemampuan dan keyakinan seseorang untuk mengambil tindakan investasi.
4. Literasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi pasar modal syariah mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat berinvestasi mereka pada pasar modal syariah.
5. Literasi pasar modal syariah terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah dengan sikap individu sebagai variabel mediasi menunjukkan pengaruh yang positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa meningkatkan literasi pasar modal syariah bisa menjadi strategi penting

untuk mendorong minat investasi, terutama jika disertai dengan upaya untuk membentuk sikap positif terhadap investasi syariah.

6. Literasi pasar modal syariah terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah dengan norma subjektif sebagai variabel mediasi menunjukkan tidak ada pengaruh. Hal ini menunjukkan individu dengan literasi yang baik mungkin merasa percaya diri untuk mengambil keputusan investasi tanpa terlalu mem[ertimbangkan norma sosial.
7. Literasi pasar modal syariah terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah dengan kontrol perilaku individu sebagai variabel mediasi menunjukkan pengaruh yang positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi meningkatkan kemampuan individu untuk mengendalikan keputusan investasi, yang pada akhirnya mendorong minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat disampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa disarankan untuk dapat memulai berinvestasi dengan mengunjungi galeri investasi yang tersedia di masing-masing instansi maupun dengan memanfaatkan berbagai aplikasi investasi yang dapat diakses melalui handphone. Dengan begitu, mahasiswa dapat mengimplementasikan pemahaman mengenai literasi pasar modal syariah, sehingga dapat mengukur tingkat risiko, besarnya keuntungan dan mengambil keputusan investasi secara bijak. Hal ini dapat memengaruhi besar kecilnya risiko kerugian dan keuntungan yang diperoleh.
2. Peneliti juga berharap besar kepada pihak perguruan tinggi untuk terus memberikan edukasi kepada para mahasiswa tidak hanya melalui mata kuliah, seperti pelatihan dan seminar baik mengenai investasi maupun pasar modal syariah itu sendiri. Sehingga bagi mahasiswa yang masih awam mengenai investasi dapat sedikit demi sedikit memahami investasi. Hal tersebut dapat menumbuhkan minat berinvestasi bagi para mahasiswa.
3. Bagi penelitian yang lebih mendalam, disarankan untuk mempertimbangkan penyertaan variabel tambahan selain literasi pasar

modal syariah dan *Theory of Planned Behavior* seperti sikap terhadap risiko, pengalaman investasi, dan tujuan keuangan. Tentu saja, dalam konteks pendidikan keuangan, penelitian mendatang hendaknya mempertimbangkan variabel finansial education atau financial learning sebagai prediktor awal perilaku investasi sehingga kajian tentang pendidikan keuangan akan lebih totalitas.

4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa meneliti lebih lanjut mengenai hubungan yang mempengaruhi literasi pasar modal syariah terhadap minat investasi menggunakan metode moderasi. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana literasi pasar modal syariah membentuk minat investasi pada mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). Problem-based curriculum: Outcome evaluation. In *Medical Teacher* (Vol. 13, Issue 4, pp. 273–279). <https://doi.org/10.3109/01421599109089905>
- Alisa, N., Abubakar, A., Basri, H., Azka, M., & Rif'ah, F. (2023). Keharaman Riba Dalam Al-Qur'an Dan Implikasi Terhadap Perekonomian: Kajian Surah Al-Baqarah Ayat 275-276. *Adl Islamic Economic Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(2), 162–175.
- Alleyne, P., & Broome, T. (2011). Using the theory of planned behaviour and risk propensity to measure investment intentions among future investors Whistle blowing by external audit staff View project Auditor independence in the Caribbean View project. *Journal of Eastern Caribbean Studies*, 36(1), 1–20. <https://www.researchgate.net/publication/299483632>
- Amany, & Safitri, M. R. (2023). Pengembangan Literasi Keuangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal MANISYA*, 01(01), 1–10. www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37(December), 196–202. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30113-7)
- Ardiyani, P., Lili Vedasiwi, I., Lestari, H. S., & Leon, F. M. (2022). Penentu Model Keputusan Investor Individu Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1), 42–53. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.38730>
- As Shadiqqy, M. (2020). Pengaruh Indeks Produksi Industri (IPI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan Nilai Tukar terhadap Indeks Saham Syariah Indoneisa (periode 2012-2018). *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 3(2), 39. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.2019.0301-03>
- Ashidiqi, C., & Arundina, T. (2017). Indonesia Students's intention to invest in Sukuk: Theory of planned behaviour approach. *International Journal of Economic Research*, 14(15), 395–407.
- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1138–1149. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1138-1149>

- Biri, M. M. B., & Hidayati, A. N. (2023). Implementasi Theory Planned Behaviour Dalam Mengukur Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1), 65–79. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.26396>
- Dantes, R. (2019). Wawasan Pasar Modal Syariah. *Wade Group*, 10–27.
- Dede Tohari dan Muhammad Qoes Atieq. (2023). Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 3(1), 257–278. <http://eprints.umg.ac.id/8469/%0Ahttp://eprints.umg.ac.id/8469/2/11789-Article-Text-40636-1-10-20230510.pdf>
- Endah, N. H. (2014). CONSUMERS'S PURCHASING BEHAVIOR TOWARD HALAL LABELED COSMETICS IN INDONESIA Nur. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 22(1), 11–25. <http://jurnalekonomi.lipi.go.id/index.php/JEP/article/view/31>
- Faridah, T. N., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 6(1), 57–67. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i1.4153>
- Fathur Rahman, Ahmad Yusam Thobroni, & Abdillah Theofany Farozdaq. (2023). Pemaknaan Kembali QS. Al-Hasyr :18 sebagai Tujuan Pendidikan Islam yang Adaptif dalam Menyongsong Generasi Khairu Ummah. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 65–75. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2023.13.1.65-75>
- Febryaningrum, V., Buana, A. V., Rohman, A. F., Rochmah, A. N., Soraya, A., & Suparta, I. M. (2024). Penggunaan Analisis Structural Equation Modelling (SEM) Dengan PLS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Intervening Terhadap Hubungan Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(6), 258–266. <https://doi.org/10.62017/jemb>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., & Thiele, K. O. (2017). Mirror, mirror on the wall: a comparative evaluation of composite-based structural equation modeling methods. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 45(5), 616–632. <https://doi.org/10.1007/s11747-017-0517-x>
- Hapsari, S. A. (2021). The Theory of Planned Behavior and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment. *Proceedings of the 5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)*, 187(Gcbme 2020), 136–141. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210831.028>
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>

- Haryono, S. (2016). Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS 22.00, LISREL 8.80 dan Smart PLS 3.0. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 450.
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 131–140. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist/article/view/210>
- Hudha, M. W. A. Z. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2), 1–12. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/7503/6473>
- Janah, F. F., & Raharja, M. C. (2023). The Effect of Religiosity, Literacy and Perception Levels on Students Interest in Saving in Islamic Banking. *Indonesian Journal of Islamic Business and Economics*, 05(01), 15–26. <https://doi.org/10.32424/1.ijibe.2023.5.1.8738>
- Kojo Oseifuah, E. (2010). Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 1(2), 164–182. <https://doi.org/10.1108/20400701011073473>
- Kusumastuti, D. K. (2020). Minat Beli Produk Halal di Indonesia: Studi Pemetaan Sistematis. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(2), 27–50. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v2i2.3929>
- Kusumastuti, D., Raharja, M. C., Maamor, S., & Yulian, T. N. (2020). Ijtimā' iyya : Journal of Muslim Society Research. *Ijtimā' iyya: Journal of Muslim Society Research*, 4(1), 90–101.
- Listyani, T. T., Rois, M., Prihati, S., Studi, P., Analis, D., Akuntansi, J., Soedarto, J. P. H., Semarang, K., & Tengah, J. (2019). ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI , DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG). 2(1), 49–70.
- Mahardhika, A. S., & Zakiyah, T. (2020). Riset akuntansi dan keuangan indonesia URL : <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index> *millennials' intention in stock investment: Extended Theory of Planned Behavior*. 5, 83–91. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Mahyarni, M. (2013). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Mulyono, K. B. (2021). Decision Model for Saving Stocks Based on TPB and Financial Literacy. *Dinamika Pendidikan*, 16(1), 94–102. <https://doi.org/10.15294/dp.v16i1.29164>

- Musyafa', M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 1723. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.9016>
- Ningtyas, M. N., & Istiqomah, D. F. (2021). Perilaku Investasi sebagai penerapan gaya hidup halal masyarakat Indonesia: tinjauan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(2), 158–172. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i2.5642>
- Nisa, A., Dianty, M., & Hakim, L. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi pada Produk Syariah melalui Reksadana dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 12(1), 14–24. [https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\).14-24](https://doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1).14-24)
- Nurlina, Abubakar, A., & Khalid, R. (2022). Investasi Perspektif Al-Qur'an (Studi Menggunakan Metode Maudhu'i). *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 997–1004.
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi (SNLIK)*.
- Onasie, V., & Widoatmodjo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 318. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7924>
- Parulian, & Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa (The Effect of Financial Literation and Minimum Capital on Investment Interest in Students). *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(2), 13. <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw>
- Phan, K. C., & Zhou, J. (2014). Vietnamese Individual Investors' Behavior in the Stock Market: An Exploratory Study. *Research Journal of Social Science & Management*, 03(12), 46–54.
- Prajawati, M., Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2023). Sikap Investasi Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 35–51. <https://doi.org/10.35590/jeb.v10i1.6284>
- Putu, N., Darmayanti, A., Gede, L., Artini, S., & Suryantini, S. (2023). Literasi Keuangan Dan Peran Mediasi Bias Perilaku Terhadap Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(11), 2137–2148. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Rahadjeng, E. R., & Fiandari, Y. R. (2020). the Effect of Attitude, Subjective Norms and Control of Behavior Towards Intention in Share Investment. *Manajemen Bisnis*, 10(2), 17–25. <https://doi.org/10.22219/jmb.v10i2.13616>
- Raut, R. K. (2020). Past behaviour, financial literacy and investment decision-

making process of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2018-0379>

Razak, L. A. (2015). *Exploratory Research into Islamic Financial Literacy in Brunei Darussalam. October*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.4815.1765>

Sari, A. W., Purwanto, B., & Viana, E. D. (2023). Literasi keuangan dan faktor yang memengaruhi minat pelaku umkm berinvestasi di pasar modal: analisis theory of planned behavior. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 6(3), 314–327. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v6i3.279>

Sari, Z. M., & Wulandari, P. P. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan Peer-To-Peer Lending (Studi Kasus pada Kota Malang). *Jurnal Mahasiswa FEB*, 7(2), 1–16. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5831>

Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2, 84–92.

Septyanto, D. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTOR INDIVIDU DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SEKURITAS DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Dihin. *Jurnal Ekonomi*, 4(2), 90–101.

Setyorini, N., & Indriasari, I. (2020). *Does millennials have an investment interest ? theory of planned behaviour perspective*. 3(1), 28–35.

Shihab, M. Q. (2011). Tafsīr al-Miṣbāḥ, Pesan Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 14. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 624.

Shofwa, Y. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Penelitian Agama (JPA)*, 18(2), 290–301.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Mediasi Theory of Planned Behaviour Dalam Hubungan Literasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Saya Lily Rahmawati, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir (skripsi) mengenai “ Pengaruh Mediasi Theory of Planned Behaviour Dalam Hubungan Literasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Mahasiswa di Kabupaten Banyumas untuk Berinvestasi pada Pasar Modal Syariah”. Sehubungan dengan itu, peneliti membutuhkan data-data yang berkaitan dengan penelitian untuk diolah dan kemudian akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Saya berharap saudara/i kuesioner ini dengan sungguh-sungguh agar mendapatkan data yang valid.

Atas perhatian dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini serta ikut membantu membagikan kepada mahasiswa yang lain, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat saya,



Lily Rahmawati

A. Identitas Responden

Pilih salah satu jawaban yang menurut Anda paling tepat berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

- | | |
|--------------------------|-------------|
| ☐ | 15-19 tahun |
| ☐ | 20-23 tahun |
| ☐ | 24-26 tahun |

Alamat universitas

- | | |
|--------------------------|--|
| ☐ | UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto |
| ☐ | Universitas Jenderal Soedirman |
| ☐ | Universitas Muhammadiyah Purwokerto |

1. Apakah saat ini sedang berinvestasi di pasar modal?

- | | |
|--------------------------|-------|
| ☐ | Ya |
| ☐ | Tidak |

2. Instrumen investasi apa yang paling sering digunakan?

- | | |
|--------------------------|--------------|
| ☐ | Saham |
| ☐ | Reksadana |
| ☐ | Obligasi |
| ☐ | Belum pernah |

3. Dari mana Anda mengetahui tentang pasar modal syariah?

- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| ☐ | Pendidikan formal |
| ☐ | Media dan sumber online |
| ☐ | Seminar pasar modal syariah |
| ☐ | lainya |

4. Apakah Anda sudah pernah menggunakan pasar modal syariah?

- | | |
|--------------------------|-------|
| ☐ | Ya |
| ☐ | Tidak |

B. Tanggapan Responden

Mohon dijawab dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban dari pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan penilaian dari saudara/i

☐	Benar
☐	Salah

a) Literasi Keuangan (X_1)

1. Salah satu akad yang digunakan dalam industri pasar modal syariah adalah ijarah?

☐	Benar
☐	Salah

2. Sukuk merupakan salah satu jenis produk syariah di pasar modal syariah?

☐	Benar
☐	Salah

3. Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika saham tersebut diterbitkan oleh OJK?

☐	Benar
☐	Salah

4. Reksadana syariah adalah jenis investasi yang tidak memerlukan manajemen?

☐	Benar
☐	Salah

5. Dalam pasar modal syariah ketentuan keuangan itu tidak ada pembatasan?

☐	Benar
☐	Salah

6. Tadlis (menyembunyikan informasi oleh pihak penjual dengan tujuan untuk mengelabui pihak pembeli) adalah transaksi yang dilarang dalam pasar modal syariah?

☐	Benar
☐	Salah

7. Mengawasi pemenuhan penerapan prinsip syariah di pasar modal syariah dalam kegiatan usaha perusahaan adalah tugas Tim Ahli Syariah (TAS)/

☐	Benar
☐	Salah

8. Kreditur merupakan salah satu pelaku di pasar modal?

☐	Benar
☐	Salah

Apa yang menjadi sumber utama anda untuk memahami pasar modal syariah dan membuat keputusan investasi?

Jawaban :

C. Tangapan Responden

Mohon dijawab dengan memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban dari pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan penilaian dari Saudara/i.

STS	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

b) Sikap Individu

1. Investasi di pasar modal syariah adalah ide yang bagus

STS	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

2. Investasi di pasar modal syariah adalah ide yang menarik

STS	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

3. Menurut saya, investasi di pasar modal syariah adalah pilihan yang bijak

STS	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

4. Menurut saya, investasi di pasar modal syariah adalah pilihan yang cerdas

STS												SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

5. Saya memiliki gagasan untuk berinvestasi di pasar modal syariah

STS												SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

Bagaimana pandangan Anda terhadap berinvestasi di pasar modal syariah

Jawaban :

- c) Norma Subjektif

1. Teman-teman disekitar saya berinvestasi di pasar modal syariah

STS												SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

2. Keluarga saya berinvestasi di pasar modal syariah

STS												SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

3. Orang-orang yang memiliki pengaruh dalam hidup saya menyarankan saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah

STS												SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

4. Orang-orang yang pendapatnya saya hargai lebih menyarankan saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah

STS												SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

5. Pendapat teman-teman saya sangat mempengaruhi keputusan saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah

STS												SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

Bagaimana pendapat orang-orang disekitar anda terhadap investasi di pasar modal syariah?

Jawaban :

d) Kontrol Perilaku

1. Saya mengetahui dimana saya bisa membeli saham

STS												SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

2. Saya dapat mengidentifikasi saham yang menguntungkan dengan mudah.

STS												SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

3. Saya dapat berinvestasi di saham yang menguntungkan dengan nyaman.

STS												SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

4. Saya dapat mengendalikan seberapa besar risiko yang saya ambil dalam investasi saya.

STS												SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

5. Saya merasa yakin bahwa investasi saya dapat memberikan hasil yang diharapkan.

STS												SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

Faktor apa yang mendorong Anda untuk yakin berinvestasi di pasar modal syariah? Jawaban :

e) Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

1. Saya tertarik mempelajari hal-hal baru mengenai pasar modal syariah

STS												SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

2. Saya membaca buku serta melihat artikel/berita melalui internet mengenai tren investasi syariah

STS												SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

3. saya akan berinvestasi di pasar modal syariah dalam waktu dekat

STS	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

4. saya akan mendorong teman saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah

STS	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

5. saya akan mendorong keluarga saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah

STS	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	SS
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

Apa yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat Anda untuk berinvestasi di pasar modal syariah?

Jawaban :



HASIL KUESONER PERTANYAAN TERBUKA

A. Literasi Pasar Modal Syariah

1. Apa yang menjadi sumber utama anda untuk memahami pasar modal syariah dan membuat keputusan investasi?
 - Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits
 - Membaca buku, mengikuti seminar dan menonton video tentang investasi
 - Belajar formal, membaca buku, mengikuti seminar dan belajar dari internet
 - Sertifikasi dan Kursus Keuangan Syariah: Mengikuti kursus atau pelatihan terkait keuangan syariah, seperti yang disediakan oleh lembaga pendidikan keuangan atau platform online, bisa menjadi sumber yang baik untuk memperdalam pengetahuan.
 - Keuntungan Kompetitif: Meskipun ada anggapan bahwa investasi syariah mungkin memberikan imbal hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan instrumen konvensional, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kinerja saham-saham syariah tidak kalah kompetitif.
 - Bursa Efek Indonesia (BEI): BEI menyediakan informasi pasar modal syariah, seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII)
 - Otoritas Jasa Keuangan (OJK): OJK secara aktif mempromosikan pasar modal syariah di Indonesia. Mereka mengeluarkan regulasi, laporan, dan publikasi tentang perkembangan dan aturan pasar modal syariah, yang bisa menjadi rujukan penting bagi investor untuk membuat keputusan yang tepat.
 - Pendapat dan media sosial

B. Sikap Individu

1. Bagaimana pandangan Anda terhadap investasi di pasar modal syariah?
 - Sangat bagus dan lebih merasa aman karena sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah
 - Pandangan terhadap investasi di pasar modal syariah sangat positif, terutama karena pasar modal syariah menawarkan keseimbangan antara keuntungan finansial dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip etika yang berlandaskan ajaran Islam
 - memberikan rasa kepercayaan bahwa investasi tersebut tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga pada dampak sosial.
 - Pertumbuhan yang Stabil: Pasar modal syariah, terutama di Indonesia, telah menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Indeks-indeks syariah, seperti Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), menjadi barometer penting untuk mengukur kinerja pasar modal syariah
 - Instrumen Beragam: Selain saham, pasar modal syariah juga menyediakan berbagai instrumen lain seperti sukuk (obligasi syariah), reksadana syariah, dan
 - ETF syariah. Hal ini memberi fleksibilitas bagi investor untuk memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka.
 - Sesuai Prinsip Syariah: Instrumen investasi di pasar modal syariah, seperti saham syariah dan sukuk, disusun berdasarkan aturan-aturan Islam yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan investasi di sektor-sektor haram seperti alkohol, perjudian, dan industri yang tidak etis.

C. Norma Subjektif

1. Bagaimana pendapat orang-orang disekitar Anda terhadap investasi di pasar modal syariah?
 - Belum banyak yg menggunakan tapi secara keseluruhan bagus

- Belum terlalu memahami konsep bagaimana investasi di pasar modal syariah
- Orang-orang di sekitar masih sangat awam dengan istilah pasar modal syariah
- Ada juga sebagian masyarakat yang mungkin merasa pasar modal syariah tidak memberikan keuntungan yang sebesar pasar konvensional
- pasar modal syariah sebagai pilihan yang baik, karena investasi syariah biasanya lebih fokus pada stabilitas jangka panjang dan tata kelola perusahaan yang baik.
- Tumbuhnya Kesadaran Finansial Syariah: Banyak orang yang semakin sadar akan pentingnya investasi dan mulai melihat potensi pasar modal syariah sebagai bagian dari strategi keuangan mereka. Masyarakat mulai terbuka terhadap instrumen syariah, terutama dengan adanya edukasi dan dukungan dari pemerintah serta lembaga keuangan.
- Ada persepsi di kalangan tertentu bahwa imbal hasil di pasar modal syariah cenderung lebih rendah dibandingkan pasar konvensional.
- Kurangnya Pemahaman: Beberapa orang mungkin masih merasa ragu untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena minimnya pengetahuan tentang bagaimana instrumen syariah bekerja.
- Positif dari Segi Kepatuhan Agama: Bagi mereka yang memiliki latar belakang religius atau ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, investasi di pasar modal syariah sangat dihargai

D. Kontrol Perilaku Individu

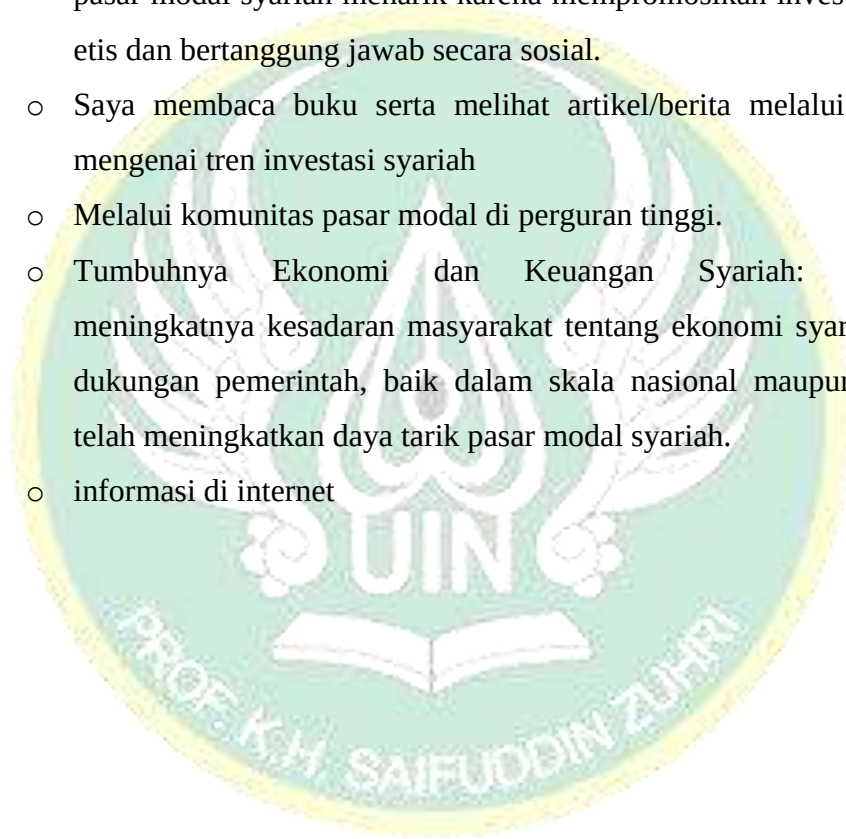
1. Faktor apa yang mendorong Anda untuk yakin berinvestasi di pasar modal syariah?
 - Investasi syariah cenderung lebih stabil karena menghindari sektor-sektor yang dianggap berisiko tinggi menurut prinsip syariah, seperti perjudian, minuman keras, dan sektor keuangan konvensional yang terlalu bergantung pada riba.

- memberikan rasa aman bagi investor Muslim yang ingin menjaga investasinya tetap halal
- saya dapat mengendalikan seberapa besar risiko yang saya ambil dalam investasi saya
- investasi syariah menarik bagi mereka yang peduli dengan tanggung jawab sosial dan dampak lingkungan
- Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah: Instrumen di pasar modal syariah diawasi oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dan badan regulasi lainnya untuk memastikan bahwa investasi tersebut bebas dari unsur riba, gharar, dan kegiatan haram.
- Dukungan dari Pemerintah dan Regulasi: Di Indonesia, pemerintah dan regulator seperti OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mendukung perkembangan pasar modal syariah dengan regulasi yang memadai dan insentif yang menarik bagi para investor. Hal ini memberikan keyakinan lebih dalam berinvestasi.
- Potensi Imbal Hasil Kompetitif: Meski terikat pada batasan-batasan syariah, kinerja saham syariah seringkali sama baiknya, bahkan kadang lebih stabil dibanding saham konvensional, karena cenderung berinvestasi di sektor-sektor yang fundamentalnya kuat dan tidak terlibat dalam spekulasi tinggi.
- Karena sudah percaya pada lembaga keuangan yang kredibel dan pengalaman dalam berinvestasi
- Keamanan dan Transparansi: Pasar modal syariah diatur dengan regulasi yang ketat terkait transparansi dan akuntabilitas.

E. Minat Investasi

1. Apa yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat Anda untuk berinvestasi di pasar modal syariah?
 - Keinginan diri sendiri untuk mencapai tujuan keuangan yg diharapkan, informasi di sosmed
 - Saya membaca buku serta melihat artikel/berita melalui internet mengenai tren investasi syariah

- Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah: Keyakinan bahwa investasi tidak melanggar aturan agama, sehingga memberikan rasa tenang.
- pertumbuhan instrumen-instrumen syariah seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah terus membaik.
- Kepatuhan terhadap Prinsip Agama: Faktor utama yang sering menjadi pendorong minat investasi di pasar modal syariah adalah keinginan untuk mematuhi ajaran agama Islam.
- Keterlibatan dalam Investasi Etis: Selain aspek religius, investasi di pasar modal syariah menarik karena mempromosikan investasi yang etis dan bertanggung jawab secara sosial.
- Saya membaca buku serta melihat artikel/berita melalui internet mengenai tren investasi syariah
- Melalui komunitas pasar modal di perguruan tinggi.
- Tumbuhnya Ekonomi dan Keuangan Syariah: Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat tentang ekonomi syariah serta dukungan pemerintah, baik dalam skala nasional maupun global, telah meningkatkan daya tarik pasar modal syariah.
- informasi di internet



Lampiran 2 Tabulasi Data

A. Literasi Pasar Modal Syariah

	L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8	Skor
1	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	6
2	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	8
3	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
4	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	8
5	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	5
6	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	3
7	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	5
8	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
9	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	4
10	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	6
11	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	6
12	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
13	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
14	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	3
15	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	8
16	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	4
17	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
18	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
19	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	3
20	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
21	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	2
22	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
23	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	6
24	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Salah	6
25	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	4
26	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
27	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	4
28	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	5
29	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	5
30	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
31	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	8
32	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
33	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	6
34	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Salah	6
35	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	6

[illegible]

76	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
77	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
78	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	3
79	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
80	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
81	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
82	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
83	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
84	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
85	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
86	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
87	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
88	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
89	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
90	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
91	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	5
92	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	6
93	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
94	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	6
95	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	6
96	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
97	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	6
98	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	6
99	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
100	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
101	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	6
102	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	3
103	Benar	Benar	Salah	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	6
104	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
105	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	8
106	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	6
107	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
108	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Salah	7
109	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	6
110	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
111	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	5
112	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Benar	5
113	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	5
114	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Salah	Salah	Benar	5
115	Benar	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	4

116	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	Benar	4
117	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Benar	Benar	6
118	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Benar	Benar	6
119	Benar	Benar	Benar	Salah	Benar	Benar	Salah	Salah	8
120	Benar	Benar	Benar	Salah	Salah	Benar	Salah	Salah	8

Lanjutan

	Sikap Individu						Norma subjektif					
	SI1	SI2	SI3	SI4	SI5	Jml	NS1	NS2	NS3	NS4	NS5	jml
1	7	6	9	7	8	37	9	9	8	9	8	43
2	8	8	8	9	8	41	9	9	9	9	8	44
3	7	7	7	8	8	37	8	8	8	8	8	40
4	10	9	9	10	8	46	10	9	9	10	10	48
5	5	7	4	7	7	30	7	5	4	5	5	26
6	3	3	3	1	1	11	2	3	1	2	2	10
7	7	5	8	10	4	34	10	10	9	10	6	45
8	8	9	8	9	9	43	9	8	7	8	8	40
9	10	7	3	4	9	33	10	8	7	8	7	40
10	6	7	7	6	7	33	8	7	7	7	6	35
11	7	10	9	8	8	42	9	8	8	9	9	43
12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
13	8	8	8	8	8	40	7	8	7	7	6	35
14	5	4	6	6	6	27	6	8	8	8	6	36
15	9	8	10	10	8	45	10	9	8	7	10	44
16	7	5	8	7	8	35	8	8	9	8	7	40
17	9	0	5	5	6	25	7	8	8	7	5	35
18	8	9	10	9	8	44	7	8	9	10	9	43

19	6	6	7	7	8	34	7	10	8	8	8	41
20	8	6	7	7	7	35	10	10	8	8	8	44
21	9	8	10	8	8	43	10	8	8	9	8	43
22	3	0	3	5	6	17	5	7	8	8	8	36
23	6	5	7	10	8	36	10	10	10	10	10	50
24	0	2	3	2	0	7	7	8	7	7	5	34
25	5	6	4	4	7	26	7	7	5	5	5	29
26	9	9	9	9	9	45	9	9	9	7	8	42
27	2	0	3	3	1	9	5	5	5	4	3	22
28	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50
29	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50
30	10	8	10	10	10	48	10	10	10	10	10	50
31	8	8	8	8	8	40	8	8	8	8	8	40
32	9	7	7	8	8	39	9	9	8	8	8	42
33	6	6	6	7	8	33	8	8	8	8	8	40
34	9	8	4	5	6	32	9	9	8	8	7	41
35	9	7	7	3	8	34	10	9	8	8	8	43
36	5	4	5	8	7	29	8	9	8	8	7	40
37	6	4	6	6	7	29	7	8	8	7	6	36
38	7	5	6	5	6	29	8	7	7	5	7	34
39	6	6	7	7	6	32	5	6	7	6	6	30
40	8	7	6	7	8	36	7	7	7	7	8	36
41	7	6	6	7	9	35	9	8	6	7	8	38
42	7	7	6	8	7	35	8	7	7	7	9	38
43	7	7	6	8	7	35	6	7	7	7	8	35

44	5	6	7	8	7	33	6	8	8	8	9	39
45	9	8	10	8	8	43	9	8	10	7	8	42
46	5	6	4	5	6	26	6	5	6	4	6	27
47	8	9	8	9	10	44	9	9	8	8	8	42
48	5	6	6	6	6	29	6	5	6	5	5	27
49	6	3	7	8	8	32	8	7	8	8	7	38
50	9	5	3	5	4	26	3	7	4	9	2	25
51	10	6	10	8	7	41	10	7	10	10	7	44
52	9	9	7	9	9	43	9	8	9	6	10	42
53	10	9	10	9	8	46	10	9	10	8	10	47
54	9	8	10	9	10	46	10	9	8	10	10	47
55	9	8	10	10	7	44	10	10	5	9	10	44
56	7	8	8	8	5	36	9	8	5	9	9	40
57	9	8	8	9	8	42	8	9	9	9	8	43
58	8	8	9	8	8	41	8	9	8	9	8	42
59	8	6	10	5	10	39	10	7	7	7	10	41
60	9	9	9	8	9	44	9	8	9	9	8	43
61	9	9	8	8	8	42	9	8	9	9	8	43
62	10	8	10	9	10	47	10	9	10	8	9	46
63	10	9	10	9	10	48	9	10	9	7	10	45
64	8	9	6	9	8	40	9	7	10	9	8	43
65	9	9	8	9	8	43	9	8	8	7	8	40
66	9	9	10	9	10	47	10	9	10	9	9	47
67	9	9	8	8	10	44	10	8	9	9	8	44
68	9	9	8	9	10	45	8	8	9	9	9	43

69	9	7	9	10	9	44	9	8	8	9	9	43
70	9	10	9	10	9	47	9	7	9	9	10	44
71	9	8	10	9	8	44	8	9	7	8	9	41
72	8	9	9	8	9	43	8	9	8	9	8	42
73	8	9	8	8	10	43	9	8	7	9	9	42
74	8	8	8	9	9	42	7	8	1	8	9	33
75	10	9	9	9	10	47	9	10	9	8	10	46
76	8	7	9	8	9	41	9	10	8	8	9	44
77	10	9	9	8	9	45	10	9	9	9	9	46
78	9	9	10	10	9	47	10	9	9	9	9	46
79	10	8	10	9	10	47	10	10	9	9	8	46
80	9	9	10	9	9	46	9	9	9	10	9	46
81	9	9	9	10	9	46	10	9	9	9	9	46
82	9	9	9	10	9	46	9	9	9	9	10	46
83	10	9	8	7	9	43	9	9	8	10	9	45
84	9	10	5	10	9	43	9	10	9	10	9	47
85	10	9	10	10	9	48	9	10	9	9	8	45
86	9	10	8	9	9	45	9	10	10	8	9	46
87	10	9	10	9	8	46	10	9	10	9	9	47
88	9	9	9	10	10	47	9	9	9	10	9	46
89	10	9	10	9	10	48	10	9	9	10	9	47
90	9	9	10	10	9	47	9	10	9	9	9	46
91	9	9	10	9	10	47	10	9	9	9	9	46
92	9	9	8	9	9	44	9	8	8	9	9	43
93	10	9	9	10	9	47	10	9	9	9	10	47

94	9	9	9	9	8	44	9	9	9	9	8	44
95	9	8	8	8	9	42	9	9	8	9	8	43
96	10	9	10	8	10	47	8	10	8	10	8	44
97	9	9	8	9	9	44	9	9	8	8	9	43
98	9	8	9	9	8	43	9	8	8	8	9	42
99	10	8	10	9	10	47	8	10	8	10	8	44
100	10	9	9	10	9	47	10	9	9	9	10	47
101	9	8	9	9	9	44	8	9	9	9	7	42
102	9	10	8	10	9	46	8	10	8	10	8	44
103	9	8	9	9	8	43	8	9	9	9	9	44
104	9	10	8	10	9	46	8	10	9	10	9	46
105	9	8	8	9	9	43	8	9	9	8	9	43
106	8	9	9	8	8	42	8	8	8	8	9	41
107	10	8	10	9	9	46	9	10	8	10	10	47
108	9	9	8	7	9	42	9	9	8	9	9	44
109	9	8	8	8	9	42	9	9	9	9	9	45
110	10	8	10	9	10	47	10	9	10	9	10	48
111	5	3	6	8	6	28	6	8	6	6	9	35
112	7	4	9	8	8	36	6	8	10	7	8	39
113	8	5	8	10	7	38	8	8	9	7	9	41
114	8	4	9	8	7	36	8	7	9	9	8	41
115	10	7	9	8	8	42	8	8	7	9	10	42
116	10	9	9	10	8	46	10	9	10	8	10	47
117	7	6	7	7	7	34	9	8	7	7	6	37
118	8	7	7	7	6	35	7	7	8	8	7	37

119	8	9	8	8	10	43	9	8	8	7	9	41
120	7	6	5	5	7	30	6	7	6	6	8	33

Lanjutan

	Kontrol Perilaku Individu						Minat Investasi					
	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	jml	MI1	MI2	MI3	MI4	MI5	jml
1	7	9	8	8	7	39	8	7	7	6	6	34
2	8	8	8	9	9	42	10	9	8	8	8	43
3	6	8	8	8	8	38	5	5	5	5	5	25
4	9	9	9	9	9	45	10	9	10	9	9	47
5	7	7	6	6	5	31	7	6	5	5	5	28
6	1	1	1	2	2	7	3	3	1	2	2	11
7	6	5	6	7	6	30	8	7	9	7	6	37
8	8	8	9	9	9	43	8	8	8	8	9	41
9	8	7	8	7	8	38	8	10	7	7	7	39
10	6	5	5	4	5	25	7	6	5	5	6	29
11	8	9	10	9	10	46	9	10	10	9	8	46
12	5	5	5	5	6	26	5	5	5	5	5	25
13	7	6	7	6	6	32	8	8	7	7	7	37
14	7	6	6	6	6	31	5	6	3	2	2	18
15	10	9	8	7	8	42	9	9	9	10	9	46
16	9	7	7	8	8	39	8	8	6	6	6	34
17	5	6	5	5	5	26	8	7	5	7	5	32
18	9	7	10	9	8	43	10	9	10	8	9	46
19	4	4	4	5	6	23	10	7	6	8	8	39
20	9	9	8	8	8	42	8	8	8	8	8	40
21	9	10	9	8	9	45	10	8	8	10	8	44

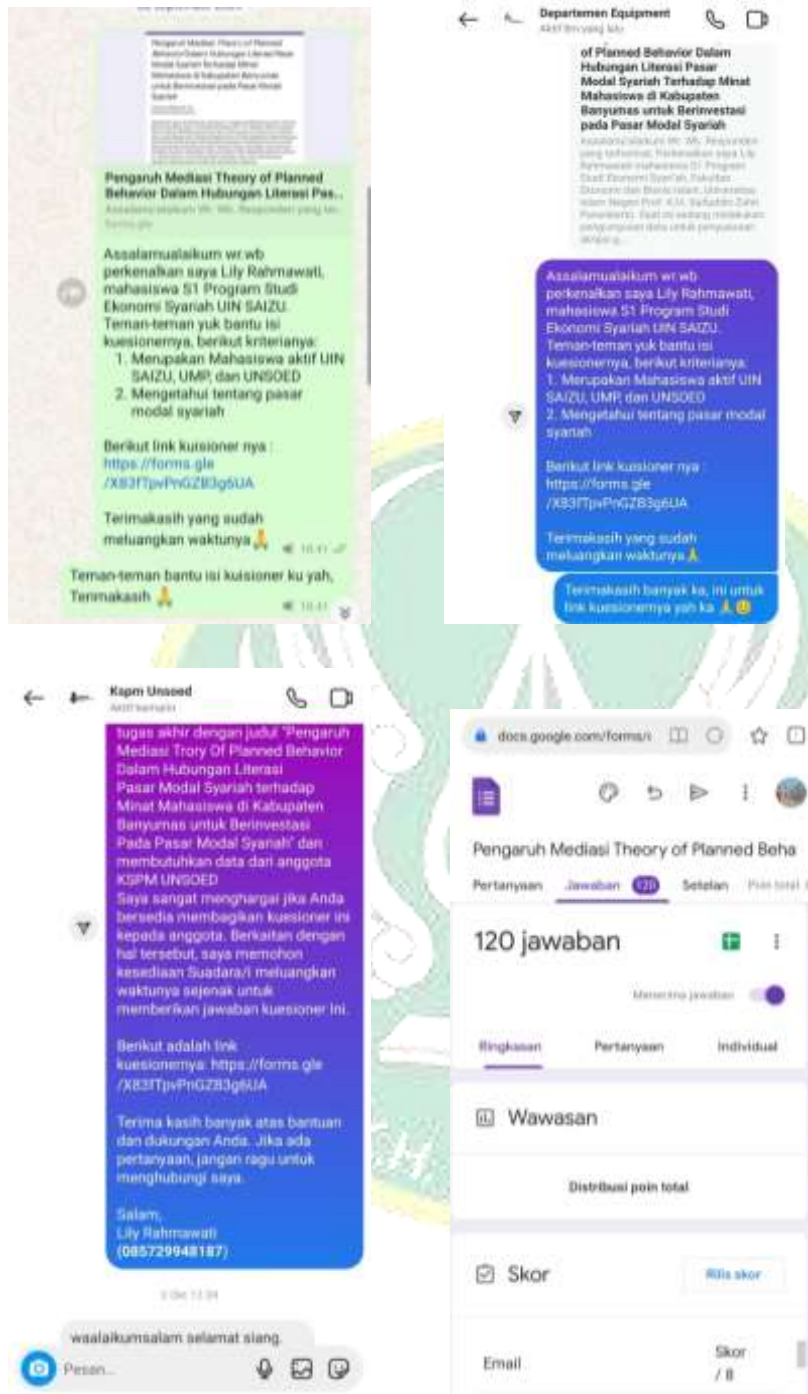
22	7	6	8	7	7	35	8	5	5	3	3	24
23	7	6	7	6	7	33	8	8	7	8	8	39
24	6	4	7	3	8	28	4	1	2	0	0	7
25	2	0	0	0	0	2	5	0	0	5	0	10
26	9	9	9	8	9	44	9	9	9	9	9	45
27	6	4	4	4	4	22	5	5	2	0	0	12
28	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50
29	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50
30	10	10	10	10	10	50	10	10	10	10	10	50
31	8	8	8	8	8	40	8	8	8	8	8	40
32	9	7	8	8	7	39	8	8	8	8	8	40
33	10	7	8	7	6	38	8	8	6	5	5	32
34	10	7	8	8	8	41	8	9	8	7	6	38
35	10	7	7	6	9	39	7	7	9	4	4	31
36	6	5	8	7	8	34	7	7	6	6	6	32
37	8	7	7	7	7	36	6	5	7	7	7	32
38	8	8	8	9	5	38	7	6	8	7	7	35
39	6	6	7	6	6	31	8	7	6	8	7	36
40	8	6	6	5	8	33	7	6	6	6	6	31
41	7	6	6	7	7	33	7	6	7	7	7	34
42	7	7	7	6	7	34	7	8	7	7	7	36
43	7	7	8	8	8	38	7	7	6	8	7	35
44	8	8	10	10	10	46	9	8	9	9	9	44
45	10	8	8	9	9	44	10	8	9	8	8	43
46	5	6	4	6	7	28	6	5	6	5	6	28

47	8	8	8	8	8	40	8	8	9	8	8	41
48	5	5	6	6	5	27	5	6	5	1	1	18
49	8	8	8	7	7	38	8	7	7	7	7	36
50	2	9	4	2	5	22	3	3	6	8	8	28
51	9	10	9	6	9	43	10	7	9	7	9	42
52	10	10	9	7	10	46	10	9	10	10	9	48
53	3	9	10	9	10	41	9	10	9	9	10	47
54	10	10	8	10	9	47	10	9	10	9	9	47
55	10	10	9	10	9	48	10	7	9	5	10	41
56	9	6	9	9	8	41	9	9	9	9	8	44
57	9	9	8	8	9	43	9	9	9	9	8	44
58	8	9	9	8	8	42	9	8	8	9	9	43
59	10	9	5	7	10	41	10	9	9	10	10	48
60	8	8	9	8	9	42	8	9	9	8	8	42
61	8	9	9	8	9	43	9	8	8	9	8	42
62	9	10	9	9	10	47	10	9	10	7	9	45
63	9	10	9	10	9	47	10	9	10	10	9	48
64	7	9	9	7	9	41	9	8	8	8	9	42
65	10	8	8	8	8	42	10	9	9	8	9	45
66	10	9	10	9	10	48	10	9	10	9	10	48
67	9	8	9	8	9	43	9	7	9	9	8	42
68	8	9	9	8	9	43	9	8	9	8	9	43
69	9	8	8	8	9	42	8	9	9	8	8	42
70	10	9	8	10	9	46	9	10	9	8	9	45
71	9	9	8	8	9	43	10	9	9	8	8	44

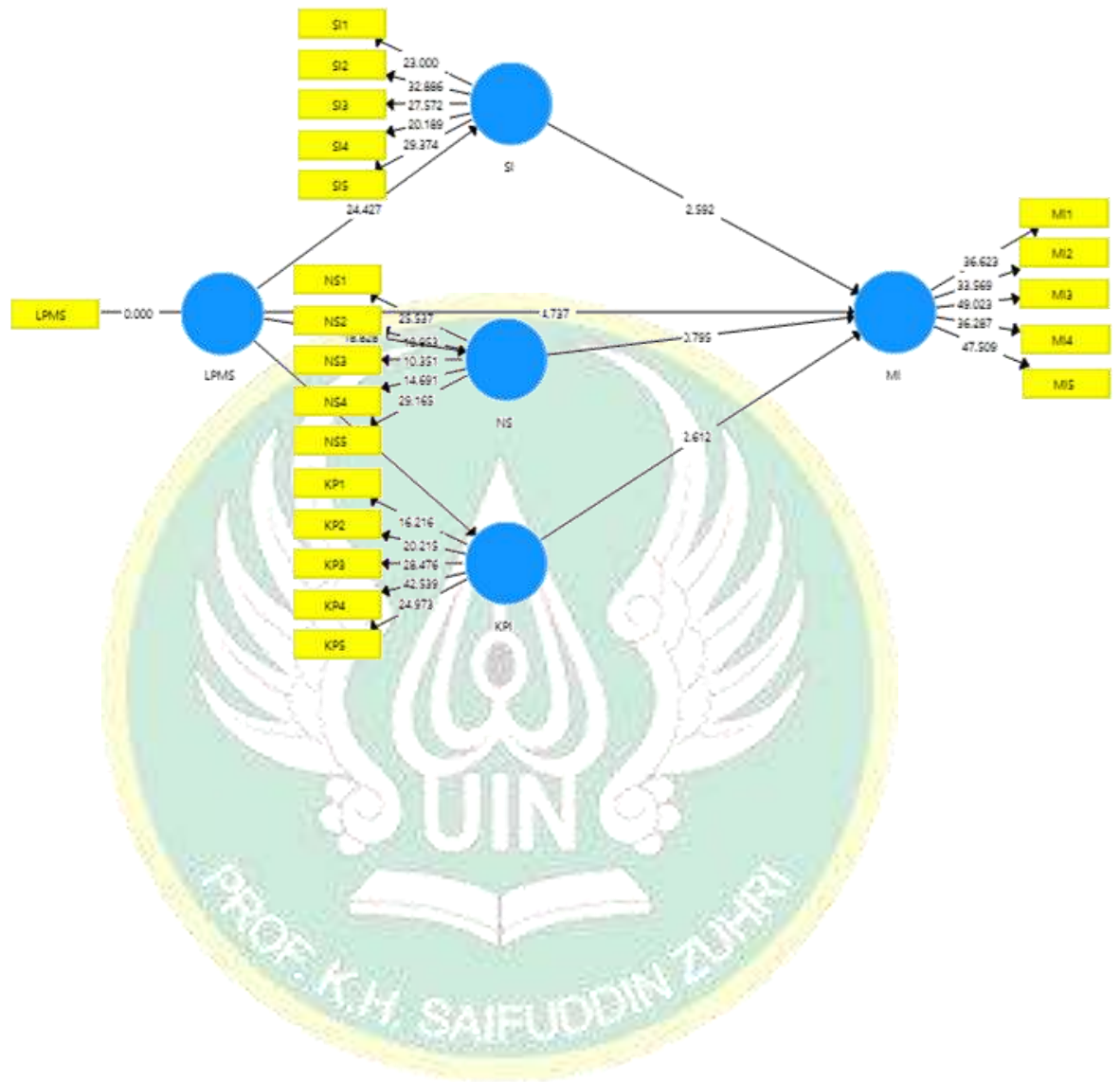
72	9	9	8	8	9	43	9	9	9	8	9	44
73	8	8	9	9	8	42	9	8	9	9	8	43
74	9	8	9	8	8	42	9	8	8	9	9	43
75	9	10	9	10	7	45	9	10	9	10	9	47
76	9	8	9	9	8	43	8	9	6	8	9	40
77	9	10	10	9	9	47	10	9	9	9	10	47
78	9	9	10	9	9	46	9	8	9	9	9	44
79	9	8	10	9	10	46	9	10	9	10	9	47
80	9	9	8	9	9	44	9	9	9	9	9	45
81	9	9	9	10	9	46	9	10	10	9	9	47
82	9	9	9	10	9	46	10	9	9	9	9	46
83	10	9	10	9	10	48	9	10	8	9	8	44
84	9	9	10	9	10	47	10	10	9	9	9	47
85	9	8	9	10	9	45	7	10	8	9	10	44
86	10	9	10	8	9	46	10	9	10	9	10	48
87	10	8	9	10	9	46	10	9	10	10	8	47
88	9	9	9	10	10	47	10	9	9	9	9	46
89	10	9	9	10	8	46	10	9	9	8	9	45
90	9	10	10	9	9	47	9	10	10	9	9	47
91	9	10	10	10	8	47	9	9	10	10	9	47
92	9	9	9	8	9	44	9	9	8	9	8	43
93	10	7	8	10	9	44	10	9	9	9	10	47
94	9	9	9	8	9	44	9	9	9	9	8	44
95	9	9	8	8	9	43	9	9	8	9	9	44
96	9	10	8	10	9	46	10	7	10	10	9	46

97	8	9	9	8	8	42	9	9	9	9	8	44
98	9	8	9	9	8	43	6	9	9	8	7	39
99	9	10	8	10	9	46	9	10	8	9	10	46
100	10	9	9	10	9	47	10	10	9	9	9	47
101	8	8	9	9	9	43	8	9	9	8	8	42
102	10	10	9	9	8	46	10	9	10	10	9	48
103	9	9	8	9	9	44	9	9	9	8	7	42
104	9	10	8	10	8	45	10	8	10	10	9	47
105	9	8	8	9	8	42	8	9	8	9	8	42
106	9	8	9	9	7	42	8	9	9	8	8	42
107	8	9	10	9	10	46	9	10	9	9	10	47
108	8	8	8	9	9	42	8	9	9	9	8	43
109	9	9	9	8	7	42	8	9	9	8	8	42
110	9	10	8	10	9	46	10	8	10	10	8	46
111	7	8	6	7	9	37	10	8	6	8	9	41
112	8	7	8	10	10	43	9	8	10	10	9	46
113	7	8	9	9	10	43	8	8	7	10	9	42
114	7	8	8	10	10	43	9	8	9	10	8	44
115	9	7	10	10	7	43	9	7	9	8	10	43
116	10	9	10	8	9	46	9	10	9	8	9	45
117	6	7	6	6	8	33	7	6	5	6	6	30
118	6	5	6	6	6	29	7	6	6	6	7	32
119	7	9	9	8	8	41	8	9	8	8	8	41
120	6	7	7	6	6	32	8	7	7	7	8	37

Lampiran 3 Distribusi Kuesioner



Lampiran 4 Struktur Model Penelitian



Lampiran 5 Outer Loading

	KPI	LPMS	MI	NS	SI
KP1	0,846				
KP2	0,890				
KP3	0,915				
KP4	0,905				
KP5	0,887				
LPMS		1,000			
MI1			0,885		
MI2			0,885		
MI3			0,930		
MI4			0,905		
MI5			0,933		
NS1				0,856	
NS2				0,858	
NS3				0,787	
NS4				0,827	
NS5				0,844	
SI1					0,885
SI2					0,856
SI3					0,865
SI4					0,853
SI5					0,874

Lampiran 6 R Square

	R Square	R Square Adjusted
KPI	0,671	0,668
MI	0,892	0,888
NS	0,558	0,555
SI	0,732	0,730



Lampiran 7 Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
KPI	0,933	0,936	0,950	0,790
LPMS	1,000	1,000	1,000	1,000
MI	0,947	0,948	0,959	0,824
NS	0,891	0,900	0,920	0,697
SI	0,917	0,918	0,938	0,751



Lampiran 8 Fornell-Larcker Criteron

	KPI	LPMS	MI	NS	SI
KPI	0,889				
LPMS	0,819	1,000			
MI	0,872	0,902	0,908		
NS	0,830	0,747	0,816	0,835	
SI	0,819	0,856	0,892	0,835	0,867



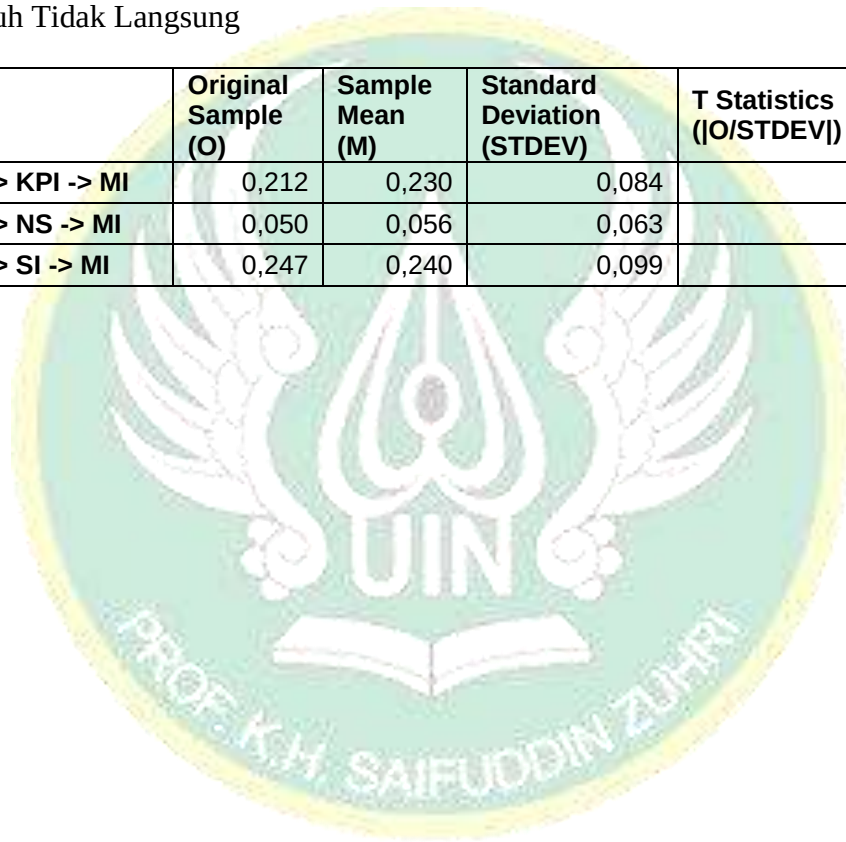
Lampiran 9 Mean, STDEV, T-Values, P-Values

Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
KPI -> MI	0,259	0,279	0,099	2,612	0,010
LPMS -> MI	0,394	0,371	0,083	4,737	0,000
NS -> MI	0,066	0,075	0,083	0,795	0,428
SI -> MI	0,288	0,280	0,111	2,592	0,011

Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
LPMS -> KPI -> MI	0,212	0,230	0,084	2,521	0,013
LPMS -> NS -> MI	0,050	0,056	0,063	0,780	0,437
LPMS -> SI -> MI	0,247	0,240	0,099	2,498	0,014



Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lily Rahmawati
2. NIM : 2017201148
3. Tempat/Tgl. Lahir : Wonosobo, 13 Desember 2000
4. Alamat Rumah : Rt 07/Rw 02 Desa Gambaran, Kec Kaliwiro, Kab Wonosobo
5. Nama Orang tua
Nama Ayah : Iswanto
Nama Ibu : Turiyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - d. TK/PAUD : TK Dharma Wanita (2005-2006)
 - e. SD/MI : SD N Gambaran (2006-2012)
 - f. SMP/MTs : SMP N 5 Kaliwiro (2012-2015)
 - g. SMA/MA : SMA N 1 Kaliwiro (2015-2018)
 - h. S1 : Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2020-sekarang)
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. PP Modern El-Fira 1 Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota KOPMA KSM Purwokerto

Purwokerto, 14 Oktober 2024



Lily Rahmawati